

**PENGGUNAAN TENSES BAHASA INGGRIS OLEH
PELAJAR SMAN 13 UJUNG PANDANG
(SUATU ANALISIS KESALAHAN)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat Ujian
guna memperoleh gelar Sarjana Sastra
pada Fakultas Sastra
Universitas Hasanuddin

OLEH :

RAHAYUNITA
92 07 056

PERPUSTAKAAN PUSAT UNIV. HASANUDDIN	
Tgl. terima	10 - 10 - 97
Asal dari	FAK. SAstra
Banyaknya	2 EXP.
Harga	HADIAH
No. Inventaris	97/107/169.
No. Stok	SKR. 8.99 RAM P.2.

UJUNG PANDANG
1997



UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS SASTRA

Sesuai dengan Surat Tugas Dekan Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin Nomor : 2824 / J 04.10.1 / PP.27/1996 tanggal 1 November 1996, dengan ini kami menyatakan menerima dan menyetujui skripsi ini.

Ujung Pandang, Maret 1997

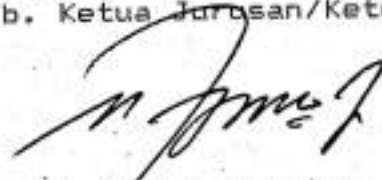
Konsultan I


Drs. M. Natsir Pagennai

Konsultan II


Dra. Nadira Mahaseng

disetujui untuk diteruskan
kepada Panitia Ujian Skripsi
Dekan
u.b. Ketua Jurusan/Ketua Program Studi


Drs. R. S. M. Assagaf, M.ed

UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS SASTRA



Pada hari ini, Sabtu tanggal 3 Mei 1997, Panitia Ujian Skripsi menerima dengan baik skripsi yang berjudul : PENGGUNAAN TENSES BAHASA INGGRIS OLEH PELAJAR SMAN 13 UJUNG PANDANG (SUATU ANALISIS KESALAHAN) yang diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat akhir guna memperoleh gelar Sarjana Sastra Jurusan Sastra Inggris pada Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin.

Ujung Pandang, 3 Mei 1997

Panitia Ujian Skripsi:

1. *Drs. Aminuddin Ram, M.Ed* Ketua
2. *Drs. R.S.M. Assagaf, M.Ed* Sekretaris
3. *Drs. Abd. Hakim Yassi, M.A.* Penguji I
4. *Drs. Ayub Khan* Penguji II
5. *Drs. M. Natsir Pagennai* Konsultan I
6. *Dra. Nadira Mahaseng* Konsultan II

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENERIMAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
ABSTRAK	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Alasan Memilih Judul	3
1.2 Batasan Masalah.....	4
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penulisan	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 T e n s e s	6
2.1.1 Simple Present Tense	8
2.1.2 Present Perfect Tense	10
2.1.3 Simple Past Tense	15
BAB III. METODOLOGI	
3.1 Penelitian Kepustakaan	21
3.2 Penelitian Lapangan	21
3.3 Populasi dan Sampel	22
3.4 Metode Analisis Data	24

3.5 Komposisi Bab	24
BAB IV. PRESENTASI DAN ANALISIS DATA	
4.1 Presentasi data dan Analisis Data I .	26
4.2 Presentasi Data dan Analisis Data II.	65
4.3 Presentasi Nilai dari Hasil Test	85
4.4 Hasil Penelitian tingkat penguasaan Tense	103
4.5 Presentasi Kesalahan dalam Penggunaan Tense	104
BAB V. P E N U T U P	
5.1 Kesimpulan	113
5.2 Saran	114
DAFTAR PUSTAKA	115



KATA PENGANTAR

Syukur dan puji penulis panjatkan ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan taufik dan Hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah mendapat bantuan, dorongan, semangat, dan bimbingan dari berbagai pihak yang sangat penulis hargai. Selayaknya pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

- 1) Prof.Dr.H.Najamuddin Ms, selaku dekan fakultas sastra Universitas Hasanuddin.
- 2) Drs.R.S.M Assagaf Med selaku ketua jurusan sastra Inggris fakultas sastra UNHAS
- 3) Drs.M.Natsir Pagennai dan Dra. Nadira Mahaseng selaku konsultan I dan konsultan II, yang telah meluangkan waktunya memberikan bimbingan yang tak mengenal lelah sehingga skripsi dapat penulis rampungkan.
- 4) Bapak dan Ibu dosen yang telah membimbing penulis dalam menekuni berbagai mata kuliah mulai dari awal hingga akhir studi di fakultas sastra Universitas hasanuddin.
- 5) Pimpinan , beserta Guru, staf akademik dan pelajar SMAN 13 UP, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.

- 6) Kedua orang tua tercinta ,Tarra Halik dan Andi Rahmawati yang telah mengasuh, membimbing, membiayai dan berdoa demi tercapainya cita-cita penulis.
- 7) Keluarga Bapak Ismail Said SH,MH, terima kasih banyak atas semua bantuan yang diberikan kepada penulis.
- 7) Sahabat-sahabat penulis ; Tati,, Hikmah SS, Tina, Erma, Ika SKG, Lailil SS, Ir. Arman , A. Erni, Bani. (Thank's for all support)
- 8) Rekan-rekan mahasiswa dan pihak pihak lain yang telah memberikan bantuan yang tulus kepada penulis selama ini, yang tak sempat disebutkan namanya satu persatu.

Semoga segala bantuan yang penulis terima dari berbagai pihak tersebut mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Pengasih.

Penulis menyadari adanya berbagai kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini sebagai akibat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis selalu membuka diri untuk menerima koreksi atau kritik sebagai upaya dari penyempurnaan skripsi ini.

Ujung Pandang, April 1997

Wassalam

P e n u l i s

DAFTAR TABEL

Tabel

Teks

Halaman



1. Presentase Data dari soal pilihan ganda	27
2. Presentase data dari soal essay	65
3. Nilai hasil test yang diperoleh pelajar dari keseluruhan test	86
4. Nilai rata-rata (mean) yang diperoleh pelajar kelas II 1	91
5. Nilai rata-rata (mean) yang diperoleh pelajar kelas II 2	93
6. Nilai rata-rata (mean) yang diperoleh pelajar kelas II 3	95
7. Nilai rata-rata (mean) yang diperoleh pelajar kelas II 4	97
8. Nilai rata-rata (mean) yang diperoleh pelajar kelas II 1, II 2, II 3, dan II 4	100
9. Hasil Penelitian tingkat penguasaan Tense	103
10. Presentase Pelajar yang melakukan kesalahan dalam menggunakan Tenses	105

A B S T R A C T

In Indonesia, learning English as a foreign language starts from Junior High school up to the University. However the students still find some difficulties in mastering English language, especially the use of English tenses.

This thesis discusses about English tenses errors that made by students of SMAN 13 Ujung Pandang.

The purpose of writing this thesis is to find the error forms by using English tenses and knowing why they could happen.

The writer presents and analyzes the data from written test that give to the Second class students, SMAN 13 Ujung Pandang.

The writer finds the result of the test that the student do not know the rules of each tense, especially Simple Present tense, Present Perfect tense and Simple Past tense.

The result of written test shows that the frequency of wrong answers is more than the frequency right answers. The high score is 87 and the low score is 3. It means that capability of the students in using English tense still less. The use of English tenses is one of difficulties faced by the students in studying English.

Bab I

P E N D A H U L U A N



Berbicara mengenai bahasa, bahasa Inggris merupakan bahasa yang paling penting dalam dunia komunikasi internasional. Itulah sebabnya orang-orang berusaha untuk mempelajari dan menguasai bahasa ini. Namun hal ini tentunya tidak semudah yang diharapkan. Banyak kesulitan yang dihadapi dalam mempelajari bahasa ini. Seperti yang dikatakan oleh Ruru (1984: 10) bahwa :

"Sebagai alat komunikasi bahwa bahasa harus memiliki aturan-aturan yang harus dipakai oleh pemakainya agar supaya komunikasi dapat berlangsung secara efisien dan efektif. Akan tetapi kenyataan menunjukkan bahwa dalam kegiatan berbahasa sehari-hari banyak sekali terdapat kesalahan-kesalahan baik itu ditingkat fonologi, leksis, sintaksis maupun semantik."

Dengan tidak menguasai bahasa Inggris dengan benar maka pastilah banyak terjadi kesalahan-kesalahan dalam penggunaannya. Untuk menguasai bahasa Inggris secara baik dan benar, maka haruslah diperhatikan struktur atau gramarnya. Terlebih dahulu ditinjau apa sebenarnya grammar itu, yang dikemukakan oleh Hornby (1974:381) bahwa Grammar is the study or science of rules for the combination of words into sentence (syntax) and form of words

(morphology). Dari definisi tersebut, dapatlah dikatakan bahwa grammar adalah suatu ilmu yang menghubungkan kata demi kata yang digunakan untuk mengekspresikan pikiran.

Masih berhubungan dengan definisi diatas, ada definisi lain yang dikemukakan oleh Badulu (1978:1) yang menyatakan bahwa The word grammar means a series of rules and definitions. Dengan kata lain bahwa, untuk dapat berbahasa Inggris dengan baik, pelajar harus mengetahui aturan-aturan dari grammar tersebut.

Ada beberapa opini yang mengatakan bahwa belajar bahasa Inggris itu mudah. Kita dapat membuat kalimat atau bercakap dalam bahasa tersebut tanpa memperhatikan grammarnya. Hanya memerlukan kamus bahasa Inggris-Indonesia atau sebaliknya, dan mencoba kata demi kata menjadi sebuah kalimat. Hal ini tentu tidak dapat dibenarkan.

Ketika kita menyusun kalimat dalam bahasa Inggris, kita tidak bisa begitu saja melupakan tenses, karena tenses berhubungan dengan waktu dimana kejadian itu berlangsung. Tanpa mengetahui tenses bahasa Inggris, kita tidak dapat berbahasa Inggris secara benar.

Adapun konsep umum tentang tense menurut Hornby (1957:78) yaitu :

"The word tense stands for a verb form or series of verb forms used to express time relation. Tense vary in different languages. Tense may indicate

whether an action, activity, or state is past, present or future. Tense may also indicate whether an action, activity, or state is, was, or will be complete, or whether it is, was, will be in progress over a period of time."

Menurut definisi diatas, tense adalah suatu bentuk atau rangkaian untuk menunjukkan hubungan waktu dimana kejadian atau kegiatan tersebut sedang berlangsung baik itu dimasa sekarang (present), masa lalu (past) maupun masa yang akan datang (future). Hal ini ditunjukkan oleh bentuk kata kerja khusus yang telah ditetapkan oleh masing-masing pola tense.

Jadi kesimpulan yang dapat diambil ialah bahwa tense memegang peranan yang sangat penting dalam bahasa Inggris. Dengan menguasai tense, kita dapat berbahasa Inggris dengan baik dan benar.

1.1. Alasan memilih judul

Di Indonesia, pelajar mempelajari bahasa Inggris mulai dari tingkat sekolah dasar sampai tingkat perguruan tinggi. Bahkan tidak jarang pelajar juga mengikuti kursus bahasa Inggris diluar sekolah untuk lebih memperdalam pengetahuannya tentang bahasa Inggris. Namun demikian masih banyak kesulitan yang ditemui dalam menguasai bahasa ini, terutama dalam tensesnya.

Dalam bahasa Inggris, secara umum dikenal ada 3 tenses yaitu Present, Past dan Future tense. Setiap

tensesnya dibagi dalam empat kategori yaitu Simple Present, Perfect tense, Continuous tense dan Perfect Continuous tense. Namun secara keseluruhan ada 16 tenses yang memainkan peranan penting dalam bahasa Inggris. Setiap tense tersebut mempunyai tata cara penggunaan yang berbeda-beda. Dalam hal ini, tense bahasa Inggris yang kompleks itu menjadi masalah bagi pelajar yang ingin mempelajari bahasa Inggris. Mereka kadang-kadang menemukan kesulitan kesulitan dalam menggunakan setiap tense menurut kondisi waktu atau kegiatan. Dari masalah-masalah di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dan menulis tentang bagaimana penggunaan tenses bahasa Inggris oleh pelajar SMAN 13 Ujung Pandang dengan menggunakan analisis kesalahan.

1.2. Batasan Masalah

Dalam hal ini, penulis membatasi masalah dengan 3 tenses dari 16 tenses yang ada, dengan alasan bahwa tenses ini sering dipergunakan dan telah dipelajari oleh pelajar SMA. Tenses itu adalah

1. Simple Present tense
2. Present Perfect tense
3. Simple Past tense



1.3. Rumusan Masalah

1. Kesalahan-kesalahan yang bagaimanakah yang sering dilakukan oleh pelajar khususnya dalam menggunakan tenses Bahasa Inggris ?.
2. Mengapa kesalahan -kesalahan masih sering dilakukan oleh pelajar dalam mempelajari Bahasa Inggris ?.

1.4. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan adalah

1. Untuk mengungkapkan dan memaparkan kesalahan-kesalahan umum yang sering dilakukan oleh pelajar dalam menggunakan tenses bahasa Inggris.
2. Untuk mempelajari kesalahan-kesalahan tenses tersebut dan mencoba menganalisis mengapa kesalahan-kesalahan tenses sering dibuat oleh pelajar dalam mempelajari bahasa Inggris.
3. Sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana sastra pada fakultas Sastra Universitas Hasanuddin.

Bab II

TINJAUAN PUSTAKA

Kesalahan yang biasanya muncul dalam mempelajari bahasa Inggris dapat ditemukan pada tingkat phonology, syntax, morphology dan semantik. Dalam hal ini, penulis akan memfokuskan tulisan pada penggunaan tense bahasa Inggris oleh pelajar SMAN 13 Ujung Pandang. Untuk lebih jelasnya dibawah ini akan dijelaskan tentang definisi tentang tense, tentang kesalahan (errors) dan analisis kesalahan yang digunakan.

2.1. T E N S E S

Terlebih dahulu kita tinjau definisi tentang tense itu sendiri. Tense adalah bentuk kata kerja yang menunjukkan waktu, baik itu yang sedang terjadi, sudah terjadi, dan yang akan terjadi.

Definisi lain tentang tenses dapat dilihat dibawah ini :

Sarjono, (1985:1) mengemukakan bahwa :

" Yang dimaksud dengan tense ialah bentuk kata kerja dalam kedudukannya sebagai predikat pada suatu kalimat. Bentuk kata kerja tersebut memberikan kesan kapan terjadinya suatu perbuatan (apakah past, present dan future) terserah pada perubahan kata kerja tersebut."

Menurut Frazer et all, (1970:718), Tense is a characteristics of verb shown by different forms of action.

Menurut Wiliting (1981:1) Tense is grammatical of the verb denoting the time of the action or event and the degree of completion .

Menurut Alwasilah (1983:143):

" Tense adalah kategori gramatik kata kerja yang dinyatakan dengan perbedaan gramatik dengan melihat waktu pengerjaan kegiatan dan saat pengucapan kalimat. Singkatnya tense adalah bentuk kata kerja untuk menyatakan hubungan waktu; tense menunjukkan apakah satu kegiatan itu dilakukan dimasa yang silam, sekarang atau akan datang. Tense juga menunjukkan apakah itu sudah, sedang, akan selesai dikerjakan atau akan masih sedang berlangsung dalam jangka tertentu .

Dari definisi di atas, dapatlah dikatakan bahwa tense merupakan infleksi dari kata kerja yang dalam kalimat digunakan sebagai predikat untuk menunjukkan waktu berlangsungnya tindakan (kejadian). Tense yang merujuk pada bentuk dari penggunaan tense, dapat dilihat pada contoh dibawah ini :

- He goes (Simple Present)
- He went (Simple Past)
- He has gone (Present Perfect)

(Schrampter Betty, 1993,2)

Kesimpulannya bahwa tense itu mempunyai peranan

She goes	She does not go	Does She go ?
You go	You do not go	Do you go ?

c. Penggunaan

Simple Present Tense digunakan untuk mengekspresikan hal-hal sebagai berikut :

1. Sesuatu yang merupakan pernyataan faktual dan atau merupakan kebenaran dimasa lalu, sekarang dan akan datang. Atau dengan kata lain menyatakan kebenaran yang tak dapat dibantah.

Contoh : Water freezes at 0 C

The world is round

The sun rises in the east

2. Dipakai untuk menyatakan perbuatan yang menjadi kebiasaan.

Contoh : I go to school every day

He always eats fried chicken

My classes begin at 7 o'clock

3. Dipakai pada kata kerja yang menunjukkan milik (own, have, belong, recognize, doubt, hate, see, taste, dst) dan menunjukkan situasi yang terjadi pada saat berbicara.

Contoh : This coffee tastes bitter

The car belongs to Ali

Do you recognize that man ?

4. Dipakai setelah "when, if, after, until, before, as soon as.

Contoh : After he finishes work, he will do the errands

If she passes the exam, she'll be able to return home.

(Arsyad, azhar, 1992:6-8)

d. Keterangan waktu yang biasa dipakai dalam Simple Present tense adalah :

- | | | | |
|-----------------|------------------------------|------------|------------|
| - always | : selalu | - usually | : biasanya |
| - generally | : umumnya | - often | : sering |
| - seldom | : jarang | - nowadays | : sekarang |
| - every morning | : setiap pagi | | |
| - every day | : setiap hari dan lain-lain. | | |

(Surjadi Erhans, dkk, 1987:64)

2.1.2 PRESENT PERFECT TENSE

a. Pola

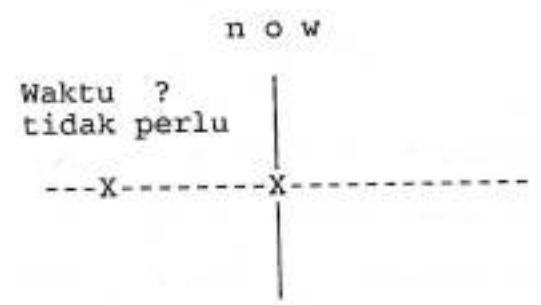
I / We / You / They	+	Have	+	Verb Past Participle
She / He / It	+	Has	+	Verb Past Participle

(Schrampter Betty, 1993:161)



<u>Affirmative</u>	<u>Negative</u>	<u>Interrogative</u>
I have eaten	I have not eaten	Have I eaten ?
She has eaten	She has not eaten	Has She eaten ?
You have eaten	You have not eaten	Have you eaten?

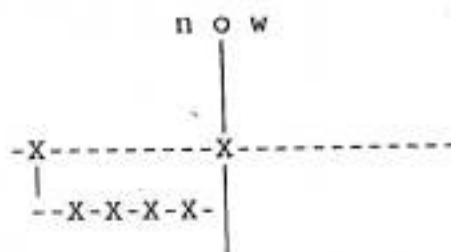
b. Diagram 1



Penggunaan

Melihat diagram di atas, Present Perfect dipakai untuk mengekspresikan kegiatan yang sudah selesai dikerjakan pada saat ini. Dirasakan hasilnya atau akibatnya sekarang waktu terjadinya tidak perlu (tidak boleh memakai yesterday, last night, last week dan seterusnya).

Contoh : They have moved into a new house
 Have you ever visited Bali ?
 I have never seen snow
 (Arsyad Azhar dkk, 1992:7)

c. Diagram 2Penggunaan

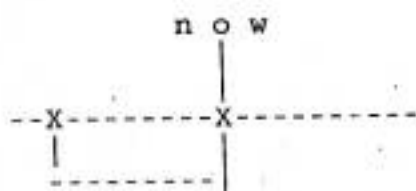
Present perfect juga menggambarkan tentang kegiatan yang diulang beberapa kali dimasa lalu, sedangkan waktunya tidak disebutkan secara spesifik.

Contoh : Pete has eaten at that restaurant many times.

I have been to that theater five or six times.

I have had three test so far this week.

(Schrampter Betty, 1993:162)

d. Diagram 3Penggunaan

Present Perfect juga menggambarkan tentang situasi yang mulai pada waktu lampau dan masih sedang berlangsung hingga kini; khususnya kalau memakai "Since = sejak" atau "for = selama". Kata-kata kerja yang sering dipakai biasanya kata kerja yang tidak mempunyai bentuk Continuous, seperti Be, know dan seterusnya.

Contoh : I have known Ben for ten years.

Erica has lived in this city since 1989.

We have been in class since ten o'clock this morning.

(Schrampter Betty, 1993:162)

Present perfect Tense biasa juga digunakan dengan kata just untuk menggambarkan kejadian yang baru saja

terjadi. Contoh He has just gone. Just harus ditempatkan antara auxiliary dan verb utama. (Yaumi Muhammad, 1995:30)

Present Perfect tense juga biasa digunakan dengan kata lately, recently, never, dan seterusnya. Dalam contoh :

There have been a lot of changes recently.

I have been very busy lately.

Have you ever seen a wolf ?

No, I have never seen one.

(Yaumi Muhammad, 1995:30)

e. Keterangan waktu yang biasa dipakai adalah

- already : sudah
- just : baru saja
- once : satu kali
- twice : dua kali
- as yet : hingga sekarang
- up to the present : hingga sekarang
- so far : hingga sekarang

(Surjadi Erhans, dkk, 1987:64)

pada saat yang tertentu dimasa lampau.

Contoh: She took my book last week.

Andi broke his glasses yesterday.

They saw me watching Television.

2. Digunakan untuk menyatakan perbuatan yang menjadi kebiasaan dimasa lampau.

Contoh: I went to school on foot.

She often invited me to watch the film
in the movie.

We usually gave them some gifts.

3. Digunakan untuk menyatakan suatu perbuatan dimasa lampau yang bertepatan dengan perbuatan lain dimasa itu.

Contoh: She sat in the chair when they taught
English.

I saw him when the policeman arrested
him on Jalan Anggrek.

When they took the pen I slept on my bed.

- * Apabila ada dua kalimat dalam bentuk past yang menggunakan when, maka kalimat yang menggunakan when itulah yang lebih dulu terjadi.

(Yaumi Muhammad, 1995:33)

d. Keterangan waktu yang biasa dipakai adalah

- yesterday : kemarin
- The day before : kemarin dulu
- ago : yang lalu
- the other day : beberapa hari yg lalu
- last, last monday, last week: yang lalu
- when I was a girl : ketika saya seorang gadis, dan lain-lain

(Surjadi Erhans, 1987:64).

2.2. KESALAHAN (ERROR)

Ada beberapa definisi tentang kesalahan (error) yang dikemukakan oleh ahli bahasa antara lain :

Menurut Düluy, et all, (1982:277)

" Kesalahan adalah bagian konversasi atau komposisi yang menyimpang dari beberapa norma baku (atau norma terpilih) dari performansi bahasa orang dewasa".

Menurut pendapat Corder (1967)

" Kesalahan ialah penyimpangan-penyimpangan sistematis yang disebabkan oleh pengetahuan pelajar yang sedang berkembang mengenai sistem bahasa kedua (B2).

Menurut pendapat Cristal, (1980:32)

" Error is term used in psycolinguistic referring to mistakes in spontaneous speaking of writing attributable to the malfunctioning of the neuromuscular command from the brain."

Menurut pendapat Danial (1988:6) , Error is a

systematic deviation from occurancy or correct ness; the holding of mistaken opinion.

Demikianlah, telah dibicarakan tentang definisi kesalahan (error). Kesalahan berbahasa (language error)

beraneka ragam jenisnya dan dapat dikelompokkan dengan berbagai cara sesuai dengan cara kita memandangnya. Dengan kata lain, setiap sudut pandangan menghasilkan pengelompokan tertentu, seperti Littlewood (1984) yang membagi kesalahan dalam dua macam yaitu :

1. Kesalahan Interlingual adalah kesalahan yang diperkirakan sebagai akibat transfer bahasa yang mencerminkan struktur bahasa asli atau bahasa ibu tanpa menghiraukan proses-proses internal atau kondisi eksternal yang menimbulkannya.
2. Kesalahan Intralingual adalah kesalahan yang mencerminkan ciri-ciri umum belajar kaidah, seperti kesalahan overgeneralisasi, aplikasi yang tidak sempurna dari kaidah-kaidah dan kegagalan mempelajari kondisi-kondisi wadah menerapkan kaidah-kaidah itu.

Menurut Lo Coco (1976:99), Kesalahan Intralingual terjadi bila bahasa pertama (bahasa asli) tidak memiliki kaidah yang dimiliki oleh pelajar bahasa kedua; sang pelajar menerapkan kaidah bahasa kedua yang menyebabkan kesalahan.

Sehubungan dengan penjelasan di atas, menurut Tarigan & Djago Tarigan (1988:57) ada juga pakar yang membedakan kesalahan berbahasa atas dua jenis yaitu:

1. Kesalahan yang disebabkan oleh faktor-faktor kelelahan, keletihan dan kurangnya perhatian yang oleh Chomsky (1965) disebut faktor performansi. Kesalahan performansi ini, yang merupakan kesalahan penampilan, dalam beberapa kepustakaan disebut "mistakes".
2. Kesalahan yang diakibatkan oleh kurangnya pengetahuan mengenai kaidah-kaidah bahasa yang disebut oleh Chomsky (1965) sebagai faktor kompetensi, merupakan penyimpangan-penyimpangan yang sistematis yang disebabkan oleh pengetahuan pelajar yang sedang berkembang mengenai sistem bahasa kedua disebut "error" (Corder, 1967). Kesalahan kompetensi ini dibagi dua yaitu kesalahan Interlingual dan kesalahan Intralingual.

Setelah mengetahui jenis kesalahan, kemudian dianalisis dan dikelompokkan secara sistematis, hal inilah yang dinamakan analisis kesalahan. Sehubungan dengan pernyataan di atas, ada definisi tentang analisis kesalahan yang dikemukakan oleh Cristal (1980:135) yang diterjemahkan oleh Ruru (1984) yaitu :

"Analisa kesalahan adalah suatu teknik untuk mengidentifikasi secara sistematis kesalahan-kesalahan yang dibuat oleh seseorang yang sedang belajar bahasa kedua dengan menggunakan teori dan prosedur yang berdasarkan linguistik.

(= Error analysis is a technique which systematically identifies, classifies, and interprets the errors made by a second language learner using theory and procedure on linguistic)

Analisis kesalahan berbahasa itu merupakan suatu "proses". Sebagai suatu proses maka ada prosedur yang harus dituruti selaku pedoman kerja. Ellis, (1987: 296) menjelaskan bahwa :

"Analisis kesalahan berbahasa adalah suatu prosedur yang digunakan oleh para peneliti dan para guru, yang mencakup pengumpulan sampel bahasa pelajar, pendeskripsian kesalahan-kesalahan itu, pengklasifikasiannya berdasarkan sebab-sebabnya yang telah dihipotesiskan, serta pengevaluasian."



Bab III

M E T O D O L O G I

3.1. Penelitian kepustakaan

Penelitian kepustakaan yaitu penelitian yang dilakukan dengan membaca dan menelaah sumber-sumber bacaan dan buku-buku yang ada kaitannya dengan materi dan pembahasan dalam penulisan ini. Hal ini dilakukan untuk memperoleh landasan teoritis yang akan digunakan dalam analisis dan pembahasan berikutnya.

3.2. Penelitian lapangan

Dalam hal ini, peneliti langsung mengadakan penelitian untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan. Ada dua teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data, yaitu sebagai berikut :

3.2.1. Wawancara

Dalam hal ini, peneliti mengadakan wawancara bebas baik itu dengan Guru bahasa Inggris juga dengan pelajar yang dijadikan sampel di SMAN 13 Ujung Pandang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.

3.2.2. T e s t

Teknik ini sangat penting peranannya untuk mengukur tingkat kemampuan pelajar dalam penggunaan tenses,

karena dari hasil tes inilah dapat diperoleh data yang lebih lengkap dibanding dengan teknik-teknik lainnya. Tes dilakukan dengan cara membuat soal yang menyangkut ke tiga tenses yang telah disebutkan di depan dan diberikan kepada pelajar untuk dikerjakan dalam kelas. Penulis menyusun soal-soal tersebut berdasarkan buku-buku yang membahas masalah tense sesuai dengan kurikulum pendidikan Sekolah Menengah Atas dan telah disetujui oleh Pembimbing. Tes yang diberikan kepada pelajar terdiri atas dua bagian yaitu pilihan ganda dan essay (mengubah kalimat yang telah tersedia ke dalam tenses yang telah ditentukan. Soal yang di ujikan sebanyak 40 nomor, 25 nomor pilihan ganda dan 15 nomor essay yang mencakup ketiga tenses tersebut.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut pengertian umum, populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya. Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah pelajar SMAN 13 Ujung Pandang, khususnya kelas II yang mana terdiri atas 4 kelas yaitu kelas II 1, kelas II 2,

II 3 dan kelas II 4. Jadi jumlah seluruh populasi ialah 191 orang.

3.3.2. Sampel

Pada suatu penelitian tidaklah selalu perlu mengamati semua populasi, karena di samping memakan biaya yang sangat banyak juga membutuhkan waktu yang lama. Dengan meneliti sebagian dari populasi, kita mengharapkan bahwa hasil yang didapatkan akan dapat menggambarkan sifat populasi bersangkutan. Oleh karena itu, dipilihlah sampel. Sampel ialah objek penelitian yang dipilih oleh peneliti yang dianggap dapat mewakili populasi.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penarikan sampel dengan cara Cluster Sampling yaitu penentuan sampel dilakukan berdasarkan pengelompokan atas populasi yang karakteristiknya sama. Pelajar kelas II yang dijadikan sampel adalah sebanyak 80 orang, atau setiap kelas diwakili sebanyak 20 orang. Dari 20 ini kemudian dikelompokkan menjadi 3 bagian yaitu pelajar yang mempunyai prestasi tinggi sebanyak 6 orang, prestasi sedang sebanyak 8 orang dan yang berprestasi rendah sebanyak 6 orang. Jadi jumlahnya 20 orang. Pengelompokan ini didasarkan atas rangking mereka di dalam kelas.

3.4. Metode Analisis Data

Data yang telah terkumpul lalu diolah dan dianalisis agar bisa ditarik kesimpulan. Kesimpulan hasil penelitian sangat penting artinya sebagai dasar dalam rangka perumusan kebijaksanaan atau pembuatan keputusan, atau untuk menjawab permasalahan yang diteliti. Peneliti harus dapat memastikan pola analisis mana yang digunakan.

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan oleh penulis adalah metode Deskriptif, karena data yang ada adalah bersifat kuantitatif.

Dalam metode analisis Deskriptif ini penulis mencoba untuk menjelaskan dan menguraikan permasalahan yang ada disertai dengan penyebab timbulnya masalah dan pemecahan atau jalan keluar masalah tersebut.

3.5. Komposisi Bab

Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai permasalahan dan arah pembahasan, maka uraian sistimatikanya adalah sebagai berikut :

Bab I merupakan bab pendahuluan yang berisikan latar belakang, alasan memilih judul, batasan masalah dan tujuan penulisan.

Bab II menguraikan tentang landasan teori yang menyajikan teori-teori yang relevan dengan topik ini.

- Bab III memuat tentang metodologi yang digunakan yang meliputi metode penelitian, populasi dan sampel serta metode analisis data.
- Bab IV menguraikan tentang presentase dan analisis data dari hasil penelitian.
- Bab V merupakan bab penutup yang berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran.



Bab IV

PRESENTASI DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini dijelaskan dan diuraikan tentang presentasi dan analisis data hasil penelitian yang dilakukan di SMAN 13 Ujung Pandang. Yang diambil sebagai responden yaitu kelas II yang terdiri atas 4 kelas yaitu kelas II1, kelas II2, kelas II3 dan kelas II4. Untuk mencari data dan informasi tentang bagaimana penggunaan tes bahasa Inggris di SMAN 13 Ujung Pandang, maka penulis memberikan test kepada pelajar yang telah ditetapkan sebagai responden. Test yang diberikan sebanyak 40 nomor yang terdiri atas 25 nomor pilihan ganda dan 15 nomor essay. Pelajar yang diambil sebagai sampel sebanyak 80 orang dari 4 kelas, jadi setiap kelas diwakili sebanyak 20 orang.

4.1. Presentasi Data dan Analisis Data I

Pada bagian ini yang dipresentasikan dan dianalisis adalah data yang berasal dari soal pilihan ganda (multiple choice test). Setiap nomor soal diuraikan satu persatu.

Tabel 1

Presentasi data untuk soal pilihan ganda

No	Nomor soal	banyaknya pelajar yg menjawab			
		A	B	C	D
1.	1	13	25	18	24
2.	2	30	22	20	8
3.	3	23	23	23	11
4.	4	18	13	19	30
5.	5	14	47	7	12
6.	6	2	29	21	10
7.	7	27	8	20	25
8.	8	32	14	22	12
9.	9	14	18	38	10
10.	10	26	18	26	10
11.	11	20	26	22	14
12.	12	24	23	23	10
13.	13	31	21	14	14
14.	14	6	14	53	7
15.	15	18	41	15	6
16.	16	35	18	16	11
17.	17	14	15	36	15
18.	18	16	18	29	17
19.	19	11	15	46	8
20.	20	15	13	33	19
21.	21	21	14	16	29
22.	22	20	6	31	23
23.	23	8	23	28	21
24.	24	12	19	14	35
25.	25	23	28	21	8

Analisis Data dari soal pilihan ganda

1. Ann a shower every day.

a. take

c. taken

b. takes

d. taking

Ada 13 orang yang menjawab A

Jawaban yang dipilih oleh pelajar di atas adalah salah. Hal ini terjadi karena pelajar tidak mengetahui bahwa soal di atas adalah Simple Present tense atau juga tahu namun lupa atau tidak mengetahui sama sekali tentang bagaimana pola tense tersebut. Pelajar mengira bahwa kata kerja yang digunakan dalam simple present tense adalah kata kerja bentuk pertama (infinitive) dan hal ini berlaku untuk semua subyek kalimat. Padahal yang benar adalah bahwa untuk Simple Present tense, kata kerja yang digunakan mengalami penambahan bentuk s/es untuk subyek orang ketiga tunggal, sedangkan untuk subyek yang lain, kata kerjanya tetap bentuk pertama atau tidak mengalami penambahan bentuk s/es. Sedangkan soal di atas adalah simple present tense dan subyeknya adalah orang ketiga tunggal maka kata kerjanya harus ditambah s/es.

Ada 25 orang menjawab B

Jawaban di atas benar, karena soal di atas adalah simple present tense dan kata kerja yang digunakan telah sesuai dengan pola simple present tense itu sendiri. Dalam tense ini, kata kerja pertama (infinitive) yang digunakan mengalami penambahan bentuk s/es, bila subyeknya orang ketiga tunggal (she, he, it, dll) sedangkan

bila subyeknya selain orang ketiga tunggal (They, I, you, dll), kata kerjanya yang digunakan tetap bentuk pertama. Dengan kata lain tidak mengalami penambahan bentuk s/es. Pelajar yang memilih bentuk di atas, telah mengerti tentang bagaimana pola dari simple present tense.

Ada 18 orang yang menjawab C

Jawaban di atas adalah salah, karena kata kerja yang digunakan adalah past participle (bentuk ketiga), sedangkan soal di atas adalah simple present dan bukan present perfect. Seharusnya kata kerja yang digunakan adalah bentuk pertama + s/es.

Ada 24 orang yang menjawab D

Jawaban di atas adalah salah, karena soal di atas adalah simple present tense sedangkan jawabannya adalah bentuk continuous. Pelajar yang memberi jawaban di atas belum bisa membedakan antara bentuk simple present dan bentuk continuous. Hal ini dapat dilihat pada kata kerja yang digunakan yaitu mengalami penambahan bentuk -ing, sedangkan pada simple present, kata kerjanya ditambah s/es bila subyeknya orang ketiga tunggal.

2. The earth around the sun.
- | | |
|-------------|--------------|
| a. revolved | c. revolve |
| b. revolves | d. revolving |

Ada 30 orang yang menjawab A

Jawaban di atas salah, karena kata kerja yang digunakan adalah bentuk kedua (bentuk lampau). Pelajar mengira bahwa soal di atas adalah simple past tense sehingga kata kerja yang digunakan adalah bentuk lampau. Padahal seharusnya kata kerja yang digunakan adalah bentuk pertama ditambah s/es karena soalnya adalah simple present dan subyeknya orang ketiga tunggal.

Ada 22 orang menjawab B

Jawaban di atas benar, karena soal di atas adalah simple present tense dan kata kerja yang digunakan telah sesuai dengan pola simple present tense itu sendiri. Dalam tense ini, kata kerja pertama (infinitive) yang digunakan mengalami penambahan bentuk s/es, bila subyeknya orang ketiga tunggal (she, he, it, dll) sedangkan bila subyeknya selain orang ketiga tunggal (They, I, you, dll), kata kerjanya yang digunakan tetap bentuk pertama. Dengan kata lain tidak mengalami penambahan bentuk s/es. Pelajar yang memilih bentuk di atas, telah mengerti tentang bagaimana pola dari simple present tense.

Ada 20 orang yang menjawab C

Jawaban yang dipilih oleh pelajar di atas adalah salah. Hal ini terjadi karena pelajar tidak mengetahui bahwa soal di atas adalah Simple Present tense atau juga tahu namun lupa atau tidak mengetahui sama sekali tentang bagaimana pola tense tersebut. Pelajar mengira bahwa kata kerja yang digunakan dalam simple present tense adalah kata kerja bentuk pertama (infinitive) dan hal ini berlaku untuk semua subyek kalimat. Padahal yang benar adalah bahwa untuk Simple Present tense, kata kerja yang digunakan mengalami penambahan bentuk s/es untuk subyek orang ketiga tunggal, sedangkan untuk subyek yang lain, kata kerjanya tetap bentuk pertama atau tidak mengalami penambahan bentuk s/es. Sedangkan soal di atas adalah simple present tense dan subyeknya adalah orang ketiga tunggal maka kata kerjanya harus ditambah s/es.

Ada 8 orang yang menjawab D

Jawaban di atas salah, karena soal di atas adalah simple present tense sedangkan jawabannya adalah bentuk continuous. Pelajar yang memberi jawaban di atas belum bisa membedakan antara bentuk simple present dan bentuk continuous. Hal ini dapat dilihat pada kata kerja yang digunakan yaitu mengalami penambahan bentuk -ing,

sedangkan pada simple present, kata kerjanya ditambah s/es bila subyeknya orang ketiga tunggal.

3. She has Bugineesse language since 1996.

- | | |
|----------|-----------|
| a. spoke | c. spoken |
| b. speak | d. speaks |

Ada 23 orang yang menjawab A

Jawaban di atas salah, karena kata kerja yang digunakan adalah bentuk past (bentuk kedua). Seharusnya kata kerja yang digunakan adalah Past Participle untuk irregular verb (kata kerja tak beraturan) atau regular verb (kata kerja beraturan) ditambah d/ed. Karena soal di atas adalah Present Perfect tense maka dan verb yang tersedia adalah irregular verb maka jawabannya harus memilih verb dalam bentuk past participle (bentuk ketiga).

Ada 23 orang yang menjawab B,

Jawaban di atas salah, karena kata kerja yang digunakan adalah kata kerja bentuk pertama (infinitive), sedangkan kalimat di atas adalah Present Perfect tense. Sesuai dengan pola dari tense ini, kata kerja yang digunakan adalah kata kerja bentuk Past Participle untuk iregular verb dan untuk regular verb mengalami penambahan bentuk e-d/ed. Dengan kata lain, pelajar yang memil-

ih jawaban ini belum mengerti bagaimana pola Present Perfect tense itu sendiri.

Ada 23 orang yang menjawab C

Jawaban di atas benar, karena kata kerja yang digunakan adalah bentuk past participle (spoken, written, eaten, dll) sesuai dengan pola Present Perfect tense. Pelajar yang memilih jawaban ini telah mengetahui bahwa dalam pola Present Perfect tense, kata kerja yang digunakan adalah bentuk Past Participle atau bentuk ketiga bagi irregular verb dan penambahan bentuk d/ed bagi regular verb.

Ada 11 orang yang menjawab D

Jawaban di atas salah, karena kata kerja yang digunakan adalah bentuk pertama ditambah s. Dalam hal ini, pelajar belum bisa membedakan kalimat simple present tense dan Present perfect tense. Seharusnya kata kerja yang dipakai adalah kata kerja bentuk ketiga (past participle) karena kalimat di atas adalah kalimat Present Perfect tense.

4. Jim has lunch

- | | |
|--------|-----------|
| a. eat | c. eating |
| b. ate | d. eaten |

Ada 18 orang yang menjawab A

Jawaban di atas salah, karena kata kerja yang digunakan adalah kata kerja bentuk pertama (infinitive), sedangkan kalimat di atas adalah Present Perfect tense. Sesuai dengan pola dari tense ini, kata kerja yang digunakan adalah kata kerja bentuk Past Participle untuk iregular verb dan untuk regular verb mengalami penambahan bentuk e-d/ed. Dengan kata lain, pelajar yang memilih jawaban ini belum mengerti bagaimana pola Present Perfect tense itu sendiri.

Ada 13 orang yang menjawab B

Jawaban di atas salah, karena kata kerja yang digunakan adalah bentuk past (bentuk kedua). Seharusnya kata kerja yang digunakan adalah Past Participle untuk irregular verb (kata kerja tak beraturan) atau regular verb (kata kerja beraturan) ditambah d/ed. Karena soal di atas adalah Present Perfect tense maka dan verb yang tersedia adalah irregular verb maka jawabannya harus memilih verb dalam bentuk past participle (bentuk ketiga).

Ada 19 orang yang menjawab C

Jawaban di atas salah, karena kata kerja yang digunakan adalah bentuk continuous atau mengalami penambahan -ing. Sedangkan kalimat di atas adalah kalimat

Present Perfect tense. Kata kerja yang seharusnya dipakai adalah bentuk past participle atau bentuk ketiga.

Ada 30 orang yang menjawab D

Jawaban di atas benar, karena kata kerja yang digunakan adalah bentuk past participle (spoken, written, eaten, dll) sesuai dengan pola Present Perfect tense. Pelajar yang memilih jawaban ini telah mengetahui bahwa dalam pola Present Perfect tense, kata kerja yang digunakan adalah bentuk Past Participle atau bentuk ketiga bagi irregular verb dan penambahan bentuk d/ed bagi regular verb.

5. He abroad last week.

- | | |
|---------|----------|
| a. goes | c. go |
| b. went | d. going |

Ada 14 orang yang menjawab A .

Jawaban di atas salah, karena kata kerja yang digunakan adalah kata kerja untuk present tense, yaitu kata kerja dasar ditambah s/es untuk orang ketiga tunggal (she, he, it, dll). Sedangkan kalimat di atas adalah Simple Past tense. Seharusnya kata kerja yang digunakan adalah bentuk kedua atau bentuk lampau.

Ada 47 orang yang menjawab B

Jawaban di atas benar, karena kata kerja yang digu-

nakan adalah bentuk lampau. Salah satu petunjuk bahwa kalimat di atas adalah Simple Past adalah kata kerja keterangannya yang menunjukkan bentuk lampau (last week, yesterday, dll). Kata kerja bentuk lampau adalah kata kerja dasar ditambah d/ed.

Ada 7 orang yang menjawab C

Jawaban di atas salah, karena kata kerjanya adalah bentuk pertama. Sedangkan kalimat di atas adalah Simple Past tense. Kata kerja yang seharusnya digunakan adalah bentuk kedua (bentuk lampau).

Ada 12 orang yang menjawab D

Jawaban di atas salah, karena kata kerja yang digunakan adalah bentuk Continuous atau mengalami penambahan bentuk -ing. Sedangkan soal di atas adalah Simple Past, maka kata kerja yang seharusnya digunakan adalah kata kerja bentuk kedua atau kata kerja bentuk lampau.

6. Hea lot of letters yesterday.

- | | |
|----------|------------|
| a. write | c. writing |
| b. wrote | d. writes |

Ada 20 orang yang menjawab A

Jawaban di atas salah, karena kata kerjanya adalah bentuk pertama. Sedangkan kalimat di atas adalah Simple Past tense. Kata kerja yang seharusnya digunakan adalah



bentuk kedua (bentuk lampau) atau kata kerja pertama yang telah mengalami penambahan d/ed.

Ada 29 orang yang menjawab B

Jawaban di atas benar, karena kata kerja yang digunakan adalah bentuk lampau. Salah satu petunjuk bahwa kalimat di atas adalah Simple Past adalah kata kerja keterangannya yang menunjukkan bentuk lampau (last week, yesterday, dll). Kata kerja bentuk lampau adalah kata kerja dasar ditambah d/ed.

Ada 21 orang yang menjawab C

Jawaban di atas salah, karena kata kerja yang digunakan adalah bentuk Continuous atau mengalami penambahan bentuk -ing. Sedangkan soal di atas adalah Simple Past, maka kata kerja yang seharusnya digunakan adalah kata kerja bentuk kedua atau kata kerja bentuk lampau.

Ada 10 orang yang menjawab D

Jawaban di atas salah, karena kata kerja yang digunakan adalah kata kerja untuk present tense, yaitu kata kerja dasar ditambah s/es untuk orang ketiga tunggal (she, he, it, dll). Sedangkan kalimat di atas adalah Simple Past tense. Seharusnya kata kerja yang digunakan adalah bentuk kedua atau bentuk lampau.

7. The baby every night.
- | | |
|-------------|-----------|
| a. sleeping | c. sleeps |
| b. slept | d. sleep |

Ada 27 orang yang menjawab A

Jawaban di atas salah, karena soal di atas adalah simple present tense sedangkan jawabannya adalah bentuk continuous. Pelajar yang memberi jawaban di atas belum bisa membedakan antara bentuk simple present dan bentuk continuous. Hal ini dapat dilihat pada kata kerja yang digunakan yaitu mengalami penambahan bentuk -ing, sedangkan pada simple present, kata kerjanya ditambah s/es bila subyeknya orang ketiga tunggal.

Ada 8 orang yang menjawab B

Jawaban di atas salah, karena kata kerja yang digunakan adalah bentuk kedua (bentuk lampau). Pelajar mengira bahwa soal di atas adalah simple past tense sehingga kata kerja yang digunakan adalah bentuk lampau. Padahal seharusnya kata kerja yang digunakan adalah bentuk pertama ditambah s/es karena soalnya adalah simple present dan subyeknya orang ketiga tunggal.

Ada 20 orang menjawab C

Jawaban di atas benar, karena soal di atas adalah simple present tense dan kata kerja yang digunakan telah sesuai dengan pola simple present tense itu sendiri.

Dalam tense ini, kata kerja pertama (infinitive) yang digunakan mengalami penambahan bentuk s/es, bila subyeknya orang ketiga tunggal (she, he, it, dll) sedangkan bila subyeknya selain orang ketiga tunggal (They, I, you, dll), kata kerjanya yang digunakan tetap bentuk pertama. Dengan kata lain tidak mengalami penambahan bentuk s/es. Pelajar yang memilih bentuk di atas, telah mengerti tentang bagaimana pola dari simple present tense.

Ada 25 orang yang menjawab D

Jawaban yang dipilih oleh pelajar di atas adalah salah. Hal ini terjadi karena pelajar tidak mengetahui bahwa soal di atas adalah Simple Present tense atau jugatahu namun lupa atau tidak mengetahui sama sekali tentang bagaimana pola tense tersebut.

Pelajar mengira bahwa kata kerja yang digunakan dalam simple present tense adalah kata kerja bentuk pertama (infinitive) dan hal ini berlaku untuk semua subyek kalimat. Padahal yang benar adalah bahwa untuk Simple Present tense, kata kerja yang digunakan mengalami penambahan bentuk s/es untuk subyek orang ketiga tunggal, sedangkan untuk subyek yang lain, kata kerjanya tetap bentuk pertama atau tidak mengalami penambahan bentuk s/es. Sedangkan soal di atas adalah simple

present tense dan subyeknya adalah orang ketiga tunggal maka kata kerjanya harus ditambah s/es.

8. She at home every day.

- | | |
|--------|---------|
| a. is | c. has |
| b. was | d. does |

Ada 32 orang yang menjawab A

Jawaban di atas benar, karena To-be yang digunakan telah sesuai dengan subyek kalimat tersebut yaitu orang ketiga tunggal (she), sedangkan untuk subyek I, to-be yang digunakan adalah am, dan bila subyeknya you, we, they maka to-benya adalah are. Dengan catatan bila kalimatnya adalah simple present tense. To-be digunakan didepan kata benda, kata sifat dan kata keterangan.

Ada 14 orang yang menjawab B

Jawaban di atas salah karena to-be yang digunakan adalah bentuk past sedangkan kalimatnya adalah simple present. Seharusnya to-be yang digunakan adalah "is" karena kalimat di atas adalah simple present dan subyeknya orang ketiga tunggal.

Ada 22 orang yang menjawab C

Jawaban di atas salah, karena to-be yang digunakan adalah has. Has merupakan kata bantu dalam present

perfect, sedangkan kalimat di atas adalah simple present tense maka to-be yang harus digunakan adalah "is". ini menunjukkan bahwa pelajar belum mengerti tentang pemakaian dan penggunaan to-be dalam simple present tense.

Ada 12 orang yang menjawab D

Jawaban di atas salah, karena to-be yang digunakan adalah does. Memang does merupakan kata bantu dalam simple present namun digunakan sebelum kata kerja bentuk pertama, sedangkan pada kalimat di atas yang menjadi predikat adalah to-be. Jadi yang benar adalah "is" karena subyeknya orang ketiga tunggal.

9. Ups ! I have just cut my self.

- | | |
|------------|-----------|
| a. cut | b. to cut |
| c. cutting | d. cuts |

Ada 14 orang yang menjawab A

Jawaban di atas benar, karena kata kerja yang digunakan adalah bentuk past participle (spoken, written, eaten, dll) sesuai dengan pola Present Perfect tense. Pelajar yang memilih jawaban ini telah mengetahui bahwa dalam pola Present Perfect tense, kata kerja yang digunakan adalah bentuk Past Participle atau bentuk ketiga bagi irregular verb dan penambahan bentuk d/ed bagi regular verb.

Ada 18 orang yang menjawab B

Jawaban di atas salah, karena kata kerja yang digunakan adalah bentuk continuous atau mengalami penambahan -ing. Sedangkan kalimat di atas adalah kalimat Present Perfect tense. Kata kerja yang seharusnya dipakai adalah bentuk past participle atau bentuk ketiga.

Ada 38 orang yang menjawab C

Jawaban di atas salah, karena kata kerja yang digunakan adalah kata kerja bentuk pertama (infinitive), sedangkan kalimat di atas adalah Present Perfect tense. Sesuai dengan pola dari tense ini, kata kerja yang digunakan adalah kata kerja bentuk Past Participle untuk iregular verb dan untuk regular verb mengalami penambahan bentuk e-d/ed. Dengan kata lain, pelajar yang memilih jawaban ini belum mengerti bagaimana pola Present Perfect tense itu sendiri.

Ada 10 orang yang menjawab D

Jawaban di atas salah, karena kata kerja yang digunakan adalah bentuk pertama ditambah s. Dalam hal ini, pelajar belum bisa membedakan kalimat simple present tense dan Present perfect tense. Seharusnya kata kerja yang dipakai adalah kata kerja bentuk ketiga (past participle) karena kalimat di atas adalah kalimat Present Perfect tense.

10. I have not my sister a letter in a long time

- | | |
|------------|------------|
| a. written | c. writing |
| b. write | d. writes |

Ada 26 orang yang menjawab A

Jawaban di atas benar, karena kata kerja yang digunakan adalah bentuk past participle (spoken, written, eaten, dll) sesuai dengan pola Present Perfect tense. Pelajar yang memilih jawaban ini telah mengetahui bahwa dalam pola Present Perfect tense, kata kerja yang digunakan adalah bentuk Past Participle atau bentuk ketiga bagi irregular verb dan penambahan bentuk d/ed bagi regular verb.

Ada 18 orang yang menjawab B

Jawaban di atas salah, karena kata kerja yang digunakan adalah kata kerja bentuk pertama (infinitive), sedangkan kalimat di atas adalah Present Perfect tense. Sesuai dengan pola dari tense ini, kata kerja yang digunakan adalah kata kerja bentuk Past Participle untuk irregular verb dan untuk regular verb mengalami penambahan bentuk e-d/ed. Dengan kata lain, pelajar yang memilih jawaban ini belum mengerti bagaimana pola Present Perfect tense itu sendiri.

Ada 26 orang yang menjawab C

Jawaban di atas salah, karena kata kerja yang

digunakan adalah bentuk continuous atau mengalami penambahan -ing. Sedangkan kalimat di atas adalah kalimat Present Perfect tense. Kata kerja yang seharusnya dipakai adalah bentuk past participle atau bentuk ketiga.

Ada 10 orang yang menjawab D

Jawaban di atas salah, karena kata kerja yang digunakan adalah bentuk pertama ditambah s. Dalam hal ini, pelajar belum bisa membedakan kalimat simple Present tense dan Present perfect tense. Seharusnya kata kerja yang dipakai adalah kata kerja bentuk ketiga (past participle) karena kalimat di atas adalah kalimat Present Perfect tense.

11. you yesterday ?

- | | |
|------------|--------------|
| a. do, go | c. did, went |
| b. did, go | d. do, went |

Ada 20 orang yang menjawab A

Jawaban di atas salah, karena kata bantu yang digunakan adalah do (kata bantu untuk present) sedangkan kalimat di atas adalah simple Past tense.

Ada 26 orang yang menjawab B

Jawaban di atas benar, karena kata bantu dan kata kerja yang digunakan telah sesuai dengan pola Simple Past tense.

Ada 22 orang yang menjawab C

Jawaban di atas salah karena dalam Simple Past bila menggunakan kata bantu "did" maka kata kerja yang ada harus kembali ke bentuk pertama (bukan bentuk lampau lagi).

Ada 14 orang yang menjawab D

Jawaban di atas salah, karena penggunaan kata bantu do adalah untuk Simple Present tense, sedangkan kalimat di atas adalah simple past tense.

12. I eight hours last night.

- | | |
|----------|-------------|
| a. sleep | c. sleeping |
| b. slept | d. to sleep |

Ada 24 orang yang menjawab A

Jawaban di atas salah, karena kata kerjanya adalah bentuk pertama. Sedangkan kalimat di atas adalah Simple Past tense. Kata kerja yang seharusnya digunakan adalah bentuk kedua (bentuk lampau).

Ada 23 orang yang menjawab B

Jawaban di atas benar, karena kata kerja yang digunakan adalah bentuk lampau. Salah satu petunjuk bahwa kalimat di atas adalah Simple Past, adalah kata kerja keterangannya yang menunjukkan bentuk lampau (last week, yesterday, dll). Kata kerja bentuk lampau adalah

kata kerja dasar ditambah d/ed.

Ada 23 orang yang menjawab C

Jawaban di atas adalah salah, karena kata kerja yang digunakan adalah bentuk Continuous atau mengalami penambahan bentuk -ing. Sedangkan soal di atas adalah Simple Past, maka kata kerja yang seharusnya digunakan adalah kata kerja bentuk kedua atau kata kerja bentuk lampau.

Ada 10 orang yang menjawab D

Jawaban di atas salah, karena kata kerja yang digunakan adalah kata kerja infinitive with to sedangkan kalimat di atas adalah Simple Past tense, tentunya kata kerja yang digunakan harus sesuai dengan pola tense tersebut yaitu menggunakan kata kerja lampau.

13. If she the exam, she will be able to return home.

- | | |
|-----------|------------|
| a. passed | c. passes |
| b. pass | d. passing |

Ada 31 orang yang menjawab A

Jawaban di atas salah, karena kata kerja yang digunakan adalah bentuk kedua (bentuk lampau). Pelajar mengira bahwa soal di atas adalah simple past tense sehingga kata kerja yang digunakan adalah bentuk lampau.

Padahal seharusnya kata kerja yang digunakan adalah bentuk pertama ditambah s/es karena soalnya adalah simple present dan subyeknya orang ketiga tunggal.

Ada 21 orang yang menjawab B

Jawaban yang dipilih oleh pelajar di atas adalah salah. Hal ini terjadi karena pelajar tidak mengetahui bahwa soal di atas adalah Simple Present tense atau juga tahu namun lupa atau tidak mengetahui sama sekali tentang bagaimana pola tense tersebut.

Pelajar mengira bahwa kata kerja yang digunakan dalam simple present tense adalah kata kerja bentuk pertama (infinitive) dan hal ini berlaku untuk semua subyek kalimat. Padahal yang benar adalah bahwa untuk Simple Present tense, kata kerja yang digunakan mengalami penambahan bentuk s/es untuk subyek orang ketiga tunggal, sedangkan untuk subyek yang lain, kata kerjanya tetap bentuk pertama atau tidak mengalami penambahan bentuk s/es. Sedangkan soal di atas adalah simple present tense dan subyeknya adalah orang ketiga tunggal maka kata kerjanya harus ditambah s/es.

Ada 14 orang yang menjawab C

Jawaban di atas benar, karena soal di atas adalah simple present tense dan kata kerja yang digunakan telah sesuai dengan pola simple present tense itu

sendiri. Dalam tense ini, kata kerja pertama (infinitive) yang digunakan mengalami penambahan bentuk s/es, bila subyeknya orang ketiga tunggal (she, he, it, dll) sedangkan bila subyeknya selain orang ketiga tunggal (They, I, you, dll), kata kerjanya yang digunakan tetap bentuk pertama. Dengan kata lain tidak mengalami penambahan bentuk s/es. Pelajar yang memilih bentuk di atas, telah mengerti tentang bagaimana pola dari simple present tense.

Ada 14 orang yang menjawab D

Jawaban di atas salah, karena soal di atas adalah simple present tense sedangkan jawabannya adalah bentuk continuous. Pelajar yang memberi jawaban di atas belum bisa membedakan antara bentuk simple present dan bentuk continuous. Hal ini dapat dilihat pada kata kerja yang digunakan yaitu mengalami penambahan bentuk -ing, sedangkan pada simple present, kata kerjanya ditambah s/es bila subyeknya orang ketiga tunggal.

14. She an excellent secretary.
- | | |
|--------|--------|
| a. did | c. is |
| b. was | d. can |

Ada 6 orang yang menjawab A

Jawaban yang dipilih pelajar di atas adalah salah.

"Did" sebenarnya merupakan kata bantu dalam simple past tense (dalam kalimat negative dan interrogative) sedangkan soal di atas adalah simple present tense, jadi jawaban yang benar adalah "is" karena subyeknya orang ketiga tunggal dan diletakkan didepan kata benda atau kata keterangan.

Ada 14 orang yang menjawab B

Jawaban di atas salah karena to-be yang digunakan adalah bentuk past sedangkan kalimatnya adalah simple present. Seharusnya to-be yang digunakan adalah "is" karena kalimat di atas adalah simple present dan subyeknya orang ketiga tunggal.

Ada 53 orang yang menjawab C

Jawaban di atas benar, karena To-be yang digunakan telah sesuai dengan subyek kalimat tersebut yaitu orang ketiga tunggal (she), sedangkan untuk subyek I, to-be yang digunakan adalah am, dan bila subyeknya you, we, they maka to-benya adalah are. Dengan catatan bila kalimatnya adalah simple present tense. To-be digunakan didepan kata benda, kata sifat dan kata keterangan.

Ada 7 orang yang menjawab D

Jawaban yang dipilih oleh pelajar di atas adalah salah karena mereka tidak menggunakan "is" sebagai to-be padahal kalimat di atas adalah simple present tense dan

subyeknya orang ketiga tunggal. Mereka malah menggunakan modal auxiliaries yaitu "can". Mereka tidak mengetahui bahwa can selalu diikuti oleh kata kerja dasar dalam sebuah kalimat, misalnya I can speak English.

15. I to that theatre five or six times.

- | | |
|--------------|-------------|
| a. has been | c. had been |
| b. have been | d. was been |

Ada 18 orang yang menjawab A

Jawaban di atas salah, karena kata bentuk yang digunakan adalah "has been" sedangkan subyek dari kalimat di atas adalah I. Seharusnya untuk subyek kalimat seperti I, they, we, dan lain-lain, kata bantu yang digunakan adalah "have been". Penulis berpendapat bahwa pelajar yang memilih jawaban secara acak tanpa mempertimbangkan apakah jawaban itu benar atau salah.

Ada 41 orang yang menjawab B

Jawaban di atas benar, karena kata bantu yang digunakan telah sesuai dengan subjeknya. Untuk subyek orang ketiga tunggal (she, he, it, dll), kata bantu yang digunakan adalah has sedangkan subyek selain itu (I, they, we, dll), kata bantu yang digunakan adalah have. Dalam hal ini bila kalimatnya adalah simple Present tense.



Ada 15 orang yang menjawab C

Jawaban di atas salah, karena kata bantu yang digunakan adalah bentuk past. Sedangkan kalimat di atas adalah Present Perfect.

Ada 6 orang yang menjawab D

Jawaban di atas salah, karena dalam dunia tenses, was tidak pernah berpasangan dengan been meskipun itu past continues.

16. We have known each other several years.

- | | |
|----------|----------|
| a. for | c. all |
| b. since | d. among |

Ada 35 orang yang menjawab A

Jawaban di atas benar, karena kata "for" digunakan untuk Present Perfect tense yang diikuti oleh lamanya waktu (misalnya ; twominutes, three hours, four days, etc) . For dalam kalimat ini berarti "selama" dan menunjukkan bahwa kejadian tersebut terjadi pada masa lalu dan masih berlangsung sampai sekarang.

Ada 18 orang yang menjawab B

Jawaban di atas salah, karena penggunaan since disini tidak sesuai dengan kata keterangannya. Since dalam kalimat ini berarti "sejak" biasanya diikuti keterangan waktu yang lebih spesifik (misalnya, an hour,

a day, a month, a year, dll). Pelajar disini belum bisa membedakan penggunaan for dan since.

Ada 16 orang yang menjawab C

Jawaban di atas salah, karena bila all yang dipakai dan diterjemahkan kalimat tersebut akan terdengar tidak baku. "Kami telah saling mengenal seluruh beberapa tahun.

Ada 11 orang yang menjawab D

Jawaban di atas salah. Penjelasannya sama dengan yang di atas bahwa bila among yang dipakai dan diterjemahkan akan berbunyi " kami telah saling mengenal diantara beberapa tahun".

17. Mary walked down town

- | | |
|-------------|--------------|
| a. now | c. yesterday |
| b. tomorrow | d. next time |

Ada 14 orang yang menjawab A

Jawaban di atas salah karena jawaban 'now' yang berarti sekarang dipakai untuk simple Present sedangkan kalimat di atas adalah Simple Past

Ada 15 orang yang menjawab B

Jawaban di atas salah, karena jawaban 'tomorrow' yang berarti besok dipakai untuk future tense sedangkan kalimat di atas adalah simple Past.

Ada 36 orang yang menjawab C

Jawaban di atas benar, karena jawaban 'yesterday' yang berarti kemarin telah sesuai dengan pola tense untuk simple Past.

Ada 15 orang yang menjawab D

Jawaban di atas salah, karena jawaban 'next time' yang berarti lain waktu adalah kata keterangan untuk future tense sedangkan kalimat di atas adalah simple Past tense.

18. Dr. Ismailat Hasanuddin University ten years ago.

- | | |
|-------------|------------|
| a. teach | c. taught |
| b. teaching | d. teaches |

Ada 16 orang yang menjawab A

Jawaban di atas salah, karena kata kerjanya adalah bentuk pertama. Sedangkan kalimat di atas adalah Simple Past tense. Kata kerja yang seharusnya digunakan adalah bentuk kedua (bentuk lampau).

Ada 18 orang yang menjawab B

Jawaban di atas salah, karena kata kerja yang digunakan adalah bentuk Continuous atau mengalami penambahan bentuk -ing. Sedangkan soal di atas adalah Simple Past, maka kata kerja yang seharusnya digunakan adalah

kata kerja bentuk kedua atau kata kerja bentuk lampau.

Ada 29 orang yang menjawab C

Jawaban di atas benar, karena kata kerja yang digunakan adalah bentuk lampau. Salah satu petunjuk bahwa kalimat di atas adalah Simple Past adalah kata kerja keterangannya yang menunjukkan bentuk lampau (last week, yesterday, dll). Kata kerja bentuk lampau adalah kata kerja dasar ditambah d/ed.

Ada 17 orang yang menjawab D

Jawaban di atas salah, karena kata kerja yang digunakan adalah kata kerja untuk present tense, yaitu kata kerja dasar ditambah s/es untuk orang ketiga tunggal (she, he, it, dll). Sedangkan kalimat di atas adalah Simple Past tense. Seharusnya kata kerja yang digunakan adalah bentuk kedua atau bentuk lampau.

19. My uncle Hanim a newspaper at home.

- | | |
|----------|------------|
| a. read | c. reading |
| b. reads | d. readed |

Ada 11 orang yang menjawab A

Jawaban yang dipilih oleh pelajar di atas adalah salah. Hal ini terjadi karena pelajar tidak mengetahui bahwa soal di atas adalah Simple Present tense atau juga tahu namun lupa atau tidak mengetahui sama sekali ten-

tang bagaimana pola tense tersebut.

Pelajar mengira bahwa kata kerja yang digunakan dalam simple present tense adalah kata kerja bentuk pertama (infinitive) dan hal ini berlaku untuk semua subyek kalimat. Padahal yang benar adalah bahwa untuk Simple Present tense, kata kerja yang digunakan mengalami penambahan bentuk s/es untuk subyek orang ketiga tunggal, sedangkan untuk subyek yang lain, kata kerjanya tetap bentuk pertama atau tidak mengalami penambahan bentuk s/es. Sedangkan soal di atas adalah simple present tense dan subyeknya adalah orang ketiga tunggal maka kata kerjanya harus ditambah s/es.

Ada 15 orang yang menjawab B

Jawaban di atas benar, karena soal di atas adalah simple present tense dan kata kerja yang digunakan telah sesuai dengan pola simple present tense itu sendiri. Dalam tense ini, kata kerja pertama (infinitive) yang digunakan mengalami penambahan bentuk s/es, bila subyeknya orang ketiga tunggal (she, he, it, dll) sedangkan bila subyeknya selain orang ketiga tunggal (They, I, you, dll), kata kerjanya yang digunakan tetap bentuk pertama. Dengan kata lain tidak mengalami penambahan bentuk s/es. Pelajar yang memilih bentuk di atas, telah mengerti tentang bagaimana pola dari simple present

tense.

Ada 46 orang yang menjawab C

Jawaban di atas salah, karena soal di atas adalah simple present tense sedangkan jawabannya adalah bentuk continuous. Pelajar yang memberi jawaban di atas belum bisa membedakan antara bentuk simple present dan bentuk continuous. Hal ini dapat dilihat pada kata kerja yang digunakan yaitu mengalami penambahan bentuk -ing, sedangkan pada simple present, kata kerjanya ditambah s/es bila subyeknya orang ketiga tunggal

Ada 8 orang yang menjawab D

Jawaban di atas salah, karena kata kerja yang digunakan adalah bentuk kedua (bentuk lampau). Pelajar mengira bahwa soal di atas adalah simple past tense sehingga kata kerja yang digunakan adalah bentuk lampau. Padahal seharusnya kata kerja yang digunakan adalah bentuk pertama ditambah s/es karena soalnya adalah simple present dan subyeknya orang ketiga tunggal.

20. The bird in the cage.

- | | |
|---------|------------|
| a. sing | c. sings |
| b. song | d. singing |

Ada 15 orang yang menjawab A

Jawaban yang dipilih oleh pelajar di atas adalah

salah. Hal ini terjadi karena pelajar tidak mengetahui bahwa soal di atas adalah Simple Present tense atau juga tahu namun lupa atau tidak mengetahui sama sekali tentang bagaimana pola tense tersebut. Pelajar mengira bahwa kata kerja yang digunakan dalam simple present tense adalah kata kerja bentuk pertama (infinitive) dan hal ini berlaku untuk semua subyek kalimat. Padahal yang benar adalah bahwa untuk Simple Present tense, kata kerja yang digunakan mengalami penambahan bentuk s/es untuk subyek orang ketiga tunggal, sedangkan untuk subyek yang lain, kata kerjanya tetap bentuk pertama atau tidak mengalami penambahan bentuk s/es. Sedangkan soal di atas adalah simple present tense dan subyeknya adalah orang ketiga tunggal maka kata kerjanya harus ditambah s/es.

Ada 13 orang yang menjawab B

Jawaban di atas salah, karena kata kerja yang digunakan adalah bentuk kedua (bentuk lampau). Pelajar mengira bahwa soal di atas adalah simple past tense sehingga kata kerja yang digunakan adalah bentuk lampau. Padahal seharusnya kata kerja yang digunakan adalah bentuk pertama ditambah s/es karena soalnya adalah simple present dan subyeknya orang ketiga tunggal.

Ada 33 orang yang menjawab C

Jawaban di atas benar , karena soal di atas adalah simple present tense dan kata kerja yang digunakan telah sesuai dengan pola simple present tense itu sendiri. Dalam tense ini, kata kerja pertama (infinitive) yang digunakan mengalami penambahan bentuk s/es, bila subyeknya orang ketiga tunggal (she, he, it, dll) sedangkan bila subyeknya selain orang ketiga tunggal (They, I, you, dll), kata kerjanya yang digunakan tetap bentuk pertama. Dengan kata lain tidak mengalami penambahan bentuk s/es. Pelajar yang memilih bentuk di atas, telah mengerti tentang bagaimana pola dari simple present tense.

Ada 19 orang yang menjawab D

Jawaban di atas salah, karena soal di atas adalah simple present tense sedangkan jawabannya adalah bentuk continuous. Pelajar yang memberi jawaban di atas belum bisa membedakan antara bentuk simple present dan bentuk continuous. Hal ini dapat dilihat pada kata kerja yang digunakan yaitu mengalami penambahan bentuk -ing, sedangkan pada simple present, kata kerjanya ditambah s/es bila subyeknya orang ketiga tunggal.

21. I have not well all day.

- a. feel c. felt

b. fell

d. feeling

Ada 21 orang yang menjawab A

Jawaban di atas salah, karena kata kerja yang digunakan adalah kata kerja bentuk pertama (infinitive), sedangkan kalimat di atas adalah Present Perfect tense. Sesuai dengan pola dari tense ini, kata kerja yang digunakan adalah kata kerja bentuk Past Participle untuk irregular verb dan untuk regular verb mengalami penambahan bentuk e-d/ed. Dengan kata lain, pelajar yang memilih jawaban ini belum mengerti bagaimana pola Present Perfect tense itu sendiri.

Ada 14 orang yang menjawab B

Jawaban di atas salah, karena kata kerja yang digunakan adalah bentuk past (bentuk kedua). Seharusnya kata kerja yang digunakan adalah Past Participle untuk irregular verb (kata kerja tak beraturan) atau regular verb (kata kerja beraturan) ditambah d/ed. Karena soal di atas adalah Present Perfect tense dan verb yang tersedia adalah irregular verb maka jawabannya harus memilih verb dalam bentuk past participle (bentuk ketiga).

Ada 16 orang yang menjawab C

Jawaban di atas benar, karena kata kerja yang digunakan adalah bentuk past participle (spoken, writ-

ten, eaten, dll) sesuai dengan pola Present Perfect tense. Pelajar yang memilih jawaban ini telah mengetahui bahwa dalam pola Present Perfect tense, kata kerja yang digunakan adalah bentuk Past Participle atau bentuk ketiga bagi irregular verb dan penambahan bentuk d/ed bagi regular verb.

Ada 29 orang yang menjawab D

Jawaban di atas salah, karena kata kerja yang digunakan adalah bentuk continuous atau mengalami penambahan -ing. Sedangkan kalimat di atas adalah kalimat Present Perfect tense. Kata kerja yang seharusnya dipakai adalah bentuk past participle atau bentuk ketiga.

22. Have you worn that dress before?.

- a. recently
- b. so far
- c. ever
- d. to

Ada 20 orang yang menjawab A

Jawaban di atas salah. Sebenarnya kata recently biasa digunakan dalam kalimat present perfect tense seperti kalimat di atas, namun penggunaannya harus juga disesuaikan dengan arti kalimat itu nanti. Arti kalimat di atas bila kata recently yang dipakai adalah "sudahkah anda belum lama mengenakan baju itu sebelumnya".

Ada 6 orang yang menjawab B

Jawaban di atas salah, karena so far tidak sesuai digunakan dalam kalimat di atas dan bila diartikan akan menjadi "telahkah anda sejauh ini memakai baju itu sebelumnya".

Ada 31 orang yang menjawab C

Jawaban di atas benar. Kata ever disini berarti pernah, jadi kalau diartikan "telah pernahkah anda memakai baju itu sebelumnya?".

Ada 23 orang yang menjawab D

Jawaban di atas salah, karena kata to tidak cocok digunakan dalam kalimat di atas. Kalau diartikan "telahkah anda untuk memakai baju tadi sebelumnya?".

23.you here yesterday ?.

- | | |
|--------|---------|
| a. was | c. were |
| b. are | d. will |



Ada 8 orang yang menjawab A :

Jawaban di atas salah karena was tidak pernah berpasangan dengan You.

Ada 23 orang yang menjawab B

Jawaban di atas salah karena Are digunakan untuk kalimat Simple Present sedangkan kalimat di atas adalah Simple Past tense.

Ada 28 orang yang menjawab C

Jawaban di atas benar karena You merupakan pasangan dari were dalam Simple Past tense.

Ada 21 orang yang menjawab D

Jawaban di atas salah karena will merupakan to-be dalam Future tense sedangkan kalimat di atas adalah Simple Past tense.

24. Hein Paris two yers ago, but now He is living in Medan.

- | | |
|----------|-----------|
| a. lives | c. living |
| b. live | d. lived |

Ada 12 orang yang menjawab A

Jawaban di atas salah, karena kata kerja yang digunakan adalah kata kerja untuk present tense, yaitu kata kerja dasar ditambah s/es untuk orang ketiga tunggal (she, he, it, dll). Sedangkan kalimat di atas adalah Simple Past tense. Seharusnya kata kerja yang digunakan adalah bentuk kedua atau bentuk lampau.

Ada 19 orang yang menjawab B

Jawaban di atas salah, karena kata kerjanya adalah bentuk pertama. Sedangkan kalimat di atas, adalah Simple Past tense. Kata kerja yang seharusnya digunakan adalah bentuk kedua (bentuk lampau).

Ada 14 orang yang menjawab C

Jawaban di atas salah, karena kata kerja yang digunakan adalah bentuk Continuous atau mengalami penambahan bentuk -ing. Sedangkan soal di atas adalah Simple Past, maka kata kerja yang seharusnya digunakan adalah kata kerja bentuk kedua atau kata kerja bentuk lampau.

Ada 35 orang yang menjawab D

Jawaban di atas benar, karena kata kerja yang digunakan adalah bentuk lampau. Salah satu petunjuk bahwa kalimat di atas adalah Simple Past adalah kata kerja keterangannya yang menunjukkan bentuk lampau (last week, yesterday, dll). Kata kerja bentuk lampau adalah kata kerja dasar ditambah d/ed.

25. I you for a long time.

- | | |
|------------------|--------------------|
| a. am not seeing | c. have not seeing |
| b. did not see | d. is not see |

Ada 23 orang yang menjawab A

Jawaban di atas salah, karena kata kerja yang digunakan menggunakan bentuk Present Continuous, sedangkan kalimat yang diminta adalah Present Perfect. Seharusnya pelajar menggunakan Have + not +, Past Participle. Dalam hal ini, penulis berpendapat bahwa pelajar belum bisa membedakan kalimat Present Continues tense

dan Present Perfect tense beserta dengan polanya masing-masing.

Ada 28 orang yang menjawab B

Jawaban di atas salah, karena kata bantu dan kata kerja yang digunakan adalah bentuk past (bentuk lampau). Sedangkan kalimat di atas adalah Present Perfect tense, Seharusnya yang sesuai dengan pola Present Perfect tense yaitu menggunakan pola Have + not + Past Participle karena subyeknya orang pertama tunggal (I).

Dalam hal ini, pelajar belum bisa membedakan kalimat Simple present dan kalimat Present Perfect.

Ada 21 orang yang menjawab C

Jawaban di atas benar, karena kata kerja dan kata bantu yang digunakan telah sesuai dengan pola Present Perfect, yaitu Have + not + Past Participle, untuk subyek orang pertama tunggal (I).

ada 8 orang yang menjawab D

Jawaban di atas salah, karena tidak sesuai dengan pola tense yang diminta yaitu Present Perfect tense. Pola yang seharusnya dipakai adalah Have + not + past participle karena subyeknya adalah orang ketiga tunggal.

4.2 Presentasi Data dan Analisis Data II

Pada bagian ini yang dipresentasikan dan dianalisis adalah data yang berasal dari soal essay. Dalam soal ini, pelajar mengubah kalimat yang telah ada kedalam tense yang telah ditentukan. Setiap nomor soal diuraikan satu persatu.

Tabel 2
Presentasi data dari soal essay

No soal	banyaknya pelajar yang menjawab	j a w a b a n
1	21 orang	we eats some bananas in the canteen
	14 orang	we have eaten some bananas in the canteen
	22 orang	we eat some bananas in the canteen
	23 orang	we have been ate some bananas in the canteen
2	37 orang	She sleeps in the bed

	15 orang	She slept in the bed
	21 orang	she sleep in the bed
	17 orang	she was sleeping in the bed
3	28 orang	the teacher is correct our composition
	20 orang	the teacher has correct our composition
	11 orang	the teacher correct our composition
	21 orang	the teacher corrected our composition
4	29 orang	Joseph has broken the window
	34 orang	Joseph break the window
	8 orang	Joseph has broke the window
	9 orang	Joseph has been break the window
5	9 orang	She has spoke English
	21 orang	she speak English
	32 orang	she spoke English
	18 orang	she speaks English
6	37 orang	she is ask questions to her father

	11 orang	she ask questions to her father
	22 orang	she asks questions to her father
	10 orang	she asked questions to her father
7	32 orang	the man stopped the car
	21 orang	the man stop the car
	12 orang	the man stops the car
	15 orang	the man was stopping the car
8	16 orang	the bird has sung in the cage
	15 orang	the bird sing in the cage
	22 orang	the bird has been sing in the cage
	27 orang	the bird has sang in the cage
9	38 orang	my father didn't went to the meeting
	26 orang	my father doesn't go to the meeting
	16 orang	my father isn't going to the meeting

	11 orang	she ask questions to her father
	22 orang	she asks questions to her father
	10 orang	she asked questions to her father
7	32 orang	the man stopped the car
	21 orang	the man stop the car
	12 orang	the man stops the car
	15 orang	the man was stopping the car
8	16 orang	the bird has sung in the cage
	15 orang	the bird sing in the cage
	22 orang	the bird has been sing in the cage
	27 orang	the bird has sang in the cage
9	38 orang	my father didn't went to the meeting
	26 orang	my father doesn't go to the meeting
	16 orang	my father isn't going to the meeting

10	21 orang	he has stood in front of the house
	35 orang	he has stand in front of the house
	14 orang	he stand in front of the house
	10 orang	he is standing in front of the house
11	19 orang	the baby cry loudly
	39 orang	the baby cried loudly
	22 orang	the baby cries loudly
12	37 orang	my mother has broke the glass
	20 orang	my mother break the glass
	23 orang	my mother has broken the glass
13	23 orang	they are painting the house
	36 orang	they paint the house
	21 orang	they paints the house
14	10 orang	she writes the letter to her friend
	31 orang	she wrote the letter to her friend
	22 orang	she was writing the letter

		to her friend
	17 orang	she write the letter to her friend
15	28 orang	he is play football in the yard
	26 orang	he play football in the yard
	19 orang	he plays football in the yard

Analisis Data untuk soal Essay

1. We eats some bananas in the canteen (Present Perfect tense)

Ada 21 orang yang menjawab "we eats some bananas in the canteen"

Jawaban di atas salah, karena kata kerja yang digunakan adalah bentuk simple Present, seharusnya kata kerja yang digunakan adalah Past Participle yang didahului dengan kata bantu have karena subyeknya adalah 'we'. Ada 14 orang yang menjawab "we have eaten some bananas in the canteen"

Jawaban di atas benar, karena telah sesuai dengan

pola Present Perfect yaitu S + Has/Have + Past Participle.

Ada 22 orang yang menjawab "we eat some bananas in the canteen"

Jawaban di atas salah, karena kata kerja yang seharusnya dipakai dalam kalimat Present Perfect adalah Past Participle dibantu oleh Have/Has. Sedangkan kalimat di atas menggunakan kata kerja bentuk pertama (berpola Simple Present)

Ada 23 orang yang menjawab "we have been ate some bananas in the canteen"

Jawaban di atas salah, karena tidak sesuai dengan pola Present Perfect tense, seharusnya menggunakan Past Participle.

2. She sleeps in the bed (Simple Past tense)

Ada 37 orang yang menjawab " She sleeps in the bed"

Jawaban di atas salah, karena kata kerja yang digunakan adalah bentuk pertama ditambah s/es atau kata kerja bentuk Present. Sedangkan tense yang diminta adalah Simple Past tense, yang polanya menggunakan kata kerja bentuk kedua (bentuk lampau).

Ada 15 orang yang menjawab " She slept in the bed"

Jawaban di atas benar, karena kata kerja yang



digunakan telah sesuai dengan pola Simple Past tense, yaitu kata kerja bentuk lampau atau kata kerja bentuk kedua.

Ada 21 orang yang menjawab " She sleep in the bed"

Jawaban di atas salah, karena kata kerja yang digunakan adalah bentuk pertama sedangkan kalimat yang diminta adalah Simple Past. Seharusnya kata kerja yang sesuai dengan pola Simple Past tense adalah kata kerja bentuk kedua atau kata kerja bentuk lampau.

Ada 7 orang yang menjawab "She was sleeping in the bed"

Jawaban di atas salah karena tidak sesuai dengan pola Simple Past tense. Kata kerja yang digunakan adalah bentuk Continuous (Verb I + ing). Seharusnya yang sesuai dengan Simple Past yaitu kata kerja bentuk kedua atau bentuk lampau.

3. The teacher has corrected our composition (Simple Present tense)

Ada 28 orang yang menjawab "The teacher is correct our composition"

Jawaban di atas salah karena tidak sesuai dengan pola Simple Present tense. Kata kerja yang seharusnya dipakai adalah bentuk pertama ditambahs/es.

Ada 20 orang yang menjawab "The teacher has correct our

composition"

Jawaban di atas salah karena tidak sesuai dengan pola Simple Present tense. Kata kerja yang seharusnya dipakai adalah bentuk pertama ditambah s/es.

Ada 11 orang yang menjawab "The teacher corrects our composition"

Jawaban di atas benar, karena kata kerja yang digunakan adalah bentuk pertama ditambah s/es untuk orang ketiga tunggal atau sudah sesuai dengan pola Simple Present tense. Ini berarti bahwa pelajar sudah mengerti tentang Simple Present tense.

Ada 21 orang yang menjawab "The teacher corrected our composition"

Jawaban di atas salah karena kata kerja yang digunakan adalah kata kerja bentuk lampau (bentuk kedua) sedangkan kalimat di atas adalah Simple Present maka kata kerja yang seharusnya dipakai adalah kata kerja dasar ditambah s/es karena subyeknya orang ketiga tunggal.

4. Joseph breaks the window (Present Perfect tense)

Ada 29 orang yang menjawab "Joseph has broken the window"

Jawaban di atas benar karena sudah sesuai dengan

pola Present Perfect tense yaitu menggunakan kata kerja bentuk Past Participle dan kata bantu Have/Has. Has adalah kata bantu untuk orang ketiga tunggal sedangkan selain itu menggunakan Have.

Ada 34 orang yang menjawab " Joseph break the window"

Jawaban di atas salah, karena kata kerja yang digunakan adalah bentuk pertama dan juga tidak menggunakan kata bantu Have/Has, padahal untuk kalimat present Perfect, polanya yaitu Has/Have + Past Participle.

Ada 8 orang yang menjawab "Joseph has broke the window"

Jawaban di atas salah, karena kata kerja yang digunakan adalah bentuk past sedangkan kalimat yang diminta adalah Present Perfect tense. Menurut pola Present Perfect tense, kata kerja yang digunakan adalah Past Participle.

Ada 9 orang yang menjawab "Joseph has been break the window"

Jawaban di atas salah, karena tidak sesuai dengan pola Present Perfect. Pola yang seharusnya digunakan adalah Has + Past Participle. Has digunakan karena Joseph adalah orang ketiga tunggal.

5. She has spoken English (Simple Past tense)

Ada 9 orang yang menjawab " She has spoke English"

Jawaban di atas salah karena tidak sesuai dengan pola Simple Past tense. Seharusnya kata bantu has tidak digunakan karena kata bantu tersebut Perfect tense.

Ada 21 orang yang menjawab "She speak English"

Jawaban di atas salah, karena kata kerja yang digunakan adalah bentuk pertama sedangkan kalimat yang diminta adalah Simple Past. Seharusnya kata kerja yang sesuai dengan pola Simple Past tense adalah kata kerja bentuk kedua atau kata kerja bentuk lampau.

Ada 32 orang yang menjawab" She spoke English"

Jawaban di atas benar, karena kata kerja yang digunakan telah sesuai dengan pola Simple Past tense, yaitu kata kerja bentuk lampau atau kata kerja bentuk kedua.

Ada 18 orang yang menjawab "She speaks English"

Jawaban di atas salah, karena kata kerja yang digunakan adalah bentuk pertama ditambah s/es atau kata kerja bentuk Present. Sedangkan tense yang diminta adalah Simple Past tense, yang polanya menggunakan kata kerja bentuk kedua (bentuk lampau).

6. She asked questions to her father (Simple Present tense)

Ada 37 orang yang menjawab "She is ask questions to her father"

Jawaban di atas salah karena tidak sesuai dengan pola Simple Present tense. Kata kerja yang seharusnya dipakai adalah bentuk pertama ditambahs/es.

Ada 11 orang yang menjawab " She ask questions to her father"

Jawaban di atas salah, karena kata kerja yang digunakan masih bentuk pertama (tidak ditambah s/es). Padahal kalimat yang diminta adalah Simple Present tese. Seharusnya kata kerja yang digunakan adalah bentuk pertama di tambah s/es karena subyeknya adalah orang ketiga tunggal.

Ada 22 orang yang menjawab "She asks questions to her father"

Jawaban di atas benar, karena kata kerja yang digunakan adalah bentuk pertama ditambah s/es untuk orang ketiga tunggal atau sudah sesuai dengan pola Simple Present tense. Ini berarti bahwa pelajar sudah mengerti tentang Simple Present tense.

Ada 10 orang yang menjawab "She asked questions to her father"

Jawaban di atas salah karena kata kerja yang digunakan adalah kata kerja bentuk lampau (bentuk kedua)

sedangkan kalimat di atas adalah Simple Present maka kata kerja yang seharusnya dipakai adalah kata kerja dasar ditambah s/es karena subyeknya orang ketiga tunggal.

7. The man stops the car (Simple Past tense)

Ada 32 orang yang menjawab "The man stopped the car"

Jawaban di atas benar, karena kata kerja yang digunakan telah sesuai dengan pola Simple Past tense, yaitu kata kerja bentuk pertama tambah d/ed atau kata kerja bentuk kedua.

Ada 21 orang yang menjawab "The man stop the car"

Jawaban di atas salah, karena kata kerja yang digunakan adalah bentuk pertama sedangkan kalimat yang diminta adalah Simple Past. Seharusnya kata kerja yang sesuai dengan pola Simple Past tense adalah kata kerja bentuk kedua atau kata kerja bentuk pertama tambah d/ed.

Ada 12 orang yang menjawab "The man stops the car"

Jawaban di atas salah, karena kata kerja yang digunakan adalah bentuk pertama ditambah s/es atau kata kerja bentuk Present. Sedangkan tense yang diminta adalah Simple Past tense, yang polanya menggunakan kata kerja bentuk kedua (bentuk lampau).

Ada 15 orang yang menjawab "The man was stopping the car"



car"

Jawaban di atas salah karena tidak sesuai dengan pola Simple Past tense. Kata kerja yang digunakan adalah bentuk Continuous (Verb I + ing). Seharusnya yang sesuai dengan Simple Past yaitu kata kerja bentuk kedua atau bentuk lampau.

8. The bird sings in the cage (Present Perfect tense)
Ada 16 orang yang menjawab " The bird has sung in the cage"

Jawaban di atas benar karena sudah sesuai dengan pola Present Perfect tense yaitu menggunakan kata kerja bentuk Past Participle dan kata bantu Have/Has. Has adalah kata bantu untuk orang ketiga tunggal sedangkan selain itu menggunakan Have.

Ada 15 orang yang menjawab " The bird sing in the cage"

Jawaban di atas salah, karena kata kerja yang digunakan adalah bentuk pertama dan juga tidak menggunakan kata bantu Have/Has, padahal untuk kalimat present Perfect, polanya yaitu Has/Have + Past Participle.

Ada 22 orang yang menjawab "The bird has been sing in the cage"

Jawaban di atas salah, karena tidak sesuai dengan pola Present Perfect. Pola yang seharusnya digunakan

adalah Has + Past Participle. Has digunakan karena The bird adalah bentuk ketiga tunggal.

Ada 27 orang yang menjawab "The bird has sang in the cage"

Jawaban di atas salah, karena kata kerja yang digunakan adalah bentuk past sedangkan kalimat yang diminta adalah Present Perfect tense. Menurut pola Present Perfect tense, kata kerja yang digunakan adalah Past Participle.

9. My father didn't go to the meeting (simple Present tense)

Ada 38 orang yang menjawab "My father didn't went to the meeting"

Jawaban di atas salah, karena kata bantu dan kata kerja yang digunakan adalah bentuk past (bentuk lampau) sedangkan kalimat yang diminta adalah Simple Present tense.

Ada 26 orang yang menjawab "My father doesn't go to the meeting"

Jawaban di atas benar, karena dalam Simple Present tense, bila menggunakan kata bantu 'Does' maka kata kerja yang ada harus kembali ke bentuk pertama. Hal ini berlaku untuk orang ketiga tunggal.

Ada 16 orang yang menjawab "My father isn't going to the meeting"

Jawaban di atas salah, karena jawaban yang diminta adalah Simple Present, sedangkan kalimat di atas adalah Present Continuous tense (menggunakan bentuk ing). Pelajar yang menulis kalimat di atas belum bisa membedakan pola kalimat Simple Present dan Present Continuous tense.

10. He stands in front of the house (Present perfect tense)

Ada 21 orang yang menjawab "He has stood in front of the house"

Jawaban di atas benar karena sudah sesuai dengan pola Present Perfect tense yaitu menggunakan kata kerja bentuk Past Participle dan kata bantu Have/Has. Has adalah kata bantu untuk orang ketiga tunggal sedangkan selain itu menggunakan Have.

Ada 35 orang yang menjawab "He has stand in front of the house"

Jawaban di atas salah karena tidak sesuai dengan pola Simple Past tense. Seharusnya kata bantu has tidak digunakan karena kata bantu tersebut Perfect tense.

Ada 14 orang yang menjawab "He stand in front of the

house"

Jawaban di atas salah, karena kata kerja yang digunakan adalah bentuk pertama dan juga tidak menggunakan kata bantu Have/Has, padahal untuk kalimat present perfect, polanya yaitu Has/Have + Past Participle.

Ada 10 orang yang menjawab "He is standing in front of the house"

Jawaban di atas salah, karena jawaban yang diminta adalah Present Perfect, sedangkan jawaban di atas adalah Present Continuous. Artinya tidak sesuai dengan pola Present Perfect.

11. The baby cries loudly (Simple Past tense)

Ada 19 orang yang menjawab "The baby cry loudly"

Jawaban di atas salah, karena kata kerja yang digunakan adalah bentuk pertama sedangkan kalimat yang diminta adalah Simple Past. Seharusnya kata kerja yang sesuai dengan pola Simple Past tense adalah kata kerja bentuk kedua atau kata kerja bentuk lampau.

Ada 39 orang yang menjawab "The baby cried loudly"

Jawaban di atas benar, karena kata kerja yang digunakan telah sesuai dengan pola Simple Past tense, yaitu kata kerja bentuk lampau atau kata kerja bentuk kedua.

Ada 22 orang yang menjawab "The baby cries loudly"

Jawaban di atas salah, karena kata kerja yang digunakan adalah bentuk pertama ditambah s/es atau kata kerja bentuk Present. Sedangkan tense yang diminta adalah Simple Past tense, yang polanya menggunakan kata kerja bentuk kedua (bentuk lampau) .

12. My mother breaks the glasses (Present Perfect tense)

Ada 37 orang yang menjawab "My mother has broke the glass"

Jawaban di atas salah, karena kata kerja yang digunakan adalah bentuk past sedangkan kalimat yang diminta adalah Present Perfect tense. Menurut pola Present Perfect tense, kata kerja yang digunakan adalah Past Participle.

Ada 20 orang yang menjawab "My mother break the glass"

Jawaban di atas salah, karena kata kerja yang digunakan adalah bentuk pertama dan juga tidak menggunakan kata bantu Have/Has, padahal untuk kalimat present Perfect, polanya yaitu Has/Have + Past Participle.

Ada 23 orang yang menjawab "My mother has broken the glass"

Jawaban di atas benar karena sudah sesuai

dengan pola Present Perfect tense yaitu menggunakan kata kerja bentuk Past Participle dan kata bantu Have/Has. Has adalah kata bantu untuk orang ketiga tunggal sedangkan selain itu menggunakan Have.

13. They painted the house (Simple Present tense)

Ada 23 orang yang menjawab "They are painting the house"

Jawaban di atas salah karena tidak sesuai dengan pola Present Perfect. Bentuk yang digunakan adalah Continous tense

Ada 36 orang yang menjawab "They paint the house"

Jawaban di atas benar, karena kata kerja yang digunakan adalah bentuk pertama. Dalam Simple Present tense, bila subyeknya orang ketiga tunggal (she, he, dll) maka kata kerjanya ditambah s/es, jika subyeknya selain orang ketiga tunggal maka kata kerjanya tetap bentuk pertama.

Ada 21 orang yang menjawab "They paints the house"

Jawaban di atas salah, karena kata kerjanya mengalami penambahan s. Untuk subyek selain orang ketiga tunggal kata kerja yang digunakan tetap bentuk dasar (tidak mengalami penambahan s/es). Bila subyeknya orang ketiga tunggal kata kerjanya mengalami penambahan bentuk s/es.

14. She writes the letter to her friend (Simple Past tense)

Ada 10 orang yang menjawab "She writes the letter to her friend"

Jawaban di atas salah, karena kata kerja yang digunakan adalah bentuk pertama ditambah s/es atau kata kerja bentuk Present. Sedangkan tense yang diminta adalah Simple Past tense, yang polanya menggunakan kata kerja bentuk kedua (bentuk lampau). Ada 31 orang yang menjawab "She wrote the letter to her friend"

Jawaban di atas benar, karena kata kerja yang digunakan telah sesuai dengan pola Simple Past tense, yaitu kata kerja bentuk lampau atau kata kerja bentuk kedua.

Ada 22 orang yang menjawab "She was writing the letter to her friend"

Jawaban di atas salah karena tidak sesuai dengan pola Simple Past tense. Kata kerja yang digunakan adalah bentuk Continuous (Verb I + ing). Seharusnya yang sesuai dengan Simple Past yaitu kata kerja bentuk kedua atau bentuk lampau.

Ada 17 orang yang menjawab "She write the letter to her friend"

Jawaban di atas salah, karena kata kerja yang digunakan adalah bentuk pertama sedangkan kalimat yang diminta adalah Simple Past. Seharusnya kata kerja yang sesuai dengan pola Simple Past tense adalah kata kerja bentuk kedua atau kata kerja bentuk pertama tambah d/ed.

15. He played football in the yard (Simple Present tense)

Ada 28 orang yang menjawab "He is play football in the yard"

Jawaban di atas salah karena tidak sesuai dengan pola Simple Present tense. Kata kerja yang seharusnya dipakai adalah bentuk pertama ditambahs/es.

Ada 26 orang yang menjawab "He play football in the yard"

Jawaban di atas salah, karena kata kerja yang digunakan masih bentuk pertama (tidak ditambah s/es). Padahal kalimat yang diminta adalah Simple Present tense. Seharusnya kata kerja yang digunakan adalah bentuk pertama di tambah s/es karena subyeknya adalah orang ketiga tunggal.

Ada 19 orang yang menjawab "He plays football in the yard"



Jawaban di atas benar, karena kata kerja yang digunakan adalah bentuk pertama ditambah s/es untuk orang ketiga tunggal atau sudah sesuai dengan pola Simple Present tense. Ini berarti bahwa pelajar sudah mengerti tentang Simple Present tense.

Ada 7 orang yang menjawab "He had been playing football in the yard"

Jawaban di atas salah, karena jawaban yang diminta adalah Simple Present, sedangkan yang ditulis adalah Past Perfect Continuous tense.

4.3. Presentasi nilai dari hasil test

Dalam hal ini, penulis menyajikan data dari hasil test kedalam tabel. Pertama-tama data dari hasil test seluruh kelas II, kemudian setelah itu masing-masing kelas II 1, II 2, II 3 dan kelas II 4.

Data hasil test dari keseluruhan kelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3
 Nilai dari hasil test yang di peroleh pelajar
 dalam penggunaan tiga tenses bahasa Inggris

No	Nilai	s a m p e l				
		klsIII1	klsIII2	klsIII3	kls4	jumlah
1	88	-	-	-	-	-
2	87	1	-	-	-	1
3	80	-	-	-	-	-
4	75	-	-	-	-	-
5	71	-	1	1	-	2
6	65	-	-	-	-	-
7	61	-	1	-	-	1
8	60	-	-	-	-	-
9	59	1	-	-	-	1
10	54	-	-	-	1	1
11	53	-	-	-	1	1
12	50	-	-	-	-	-
13	46	-	1	-	-	1
14	40	-	1	-	-	1
15	36	1	-	-	-	1
16	35	1	1	1	-	3
17	34	1	1	-	1	3

18	30	-	1	1	1	3
19	29	1	-	-	-	1
20	28	-	-	1	-	1
21	27	-	1	-	-	1
22	26	-	2	-	-	2
23	25	-	-	1	-	1
24	23	2	-	-	-	2
25	22	-	-	-	1	1
26	21	-	2	-	2	4
27	20	2	3	1	3	9
28	17	-	1	1	1	3
29	16	4	-	-	-	4
30	15	1	-	2	4	7
31	13	-	-	1	1	2
32	11	-	-	1	-	1
33	10	2	1	1	2	6
34	9	-	-	4	-	4
35	8	-	2	1	1	4
36	7	3	1	1	1	6
37	6	-	-	1	-	1
38	3	-	-	1	-	1
T o t a l :		20	20	20	20	80

Berdasarkan data di atas, hanya ada satu orang yang memperoleh nilai 87, yang berasal dari kelas III1. Kemudian ada dua orang yang memperoleh nilai 71 yang berasal dari kelas II2 dan kelas II3. Nilai 61 diperoleh satu orang dari kelas II2, sedangkan nilai 59 diperoleh satu orang dari kelas III1. Hanya satu orang yang memperoleh nilai 54 dan satu orang mendapat nilai 53, keduanya berasal dari kelas II4. Nilai 46 dan 40 masing-masing diperoleh satu orang dan keduanya berasal dari kelas II2.

Ada tiga orang yang memperoleh nilai 35, masing-masing berasal dari kelas III1, kelas II2, dan kelas II3. Nilai 34 juga diperoleh 3 orang dan berasal dari kelas III1, kelas II2 dan kelas II4. Begitupun nilai 30 diperoleh sebanyak tiga orang dan berasal dari kelas II2, II3 dan kelas II4. Nilai 29 hanya diperoleh satu orang dan berasal dari kelas III1 dan nilai 28 juga diperoleh satu orang yang berasal dari kelas II3. Sedangkan nilai 27 diperoleh satu orang dari kelas II2.

Kemudian ada dua orang dari kelas III1 yang memperoleh nilai 26, dan nilai 25 diperoleh satu orang dari kelas II3. Juga dua orang dari kelas II2 yang memperoleh nilai 23. Nilai 21 diperoleh sebanyak empat orang yang dua orang berasal dari kelas II2 dan dua orang berasal

dari kelas II4. Nilai 20 adalah nilai yang paling banyak diraih oleh pelajar yaitu sebanyak 9 orang, dua orang dari kelas III1, tiga orang dari kelas II2, satu orang dari kelas II3, dan dari kelas II4 sebanyak tiga orang. Kemudian ada tiga orang yang memperoleh nilai 17 yang masing-masing berasal dari kelas II2, II3 dan kelas II4. Nilai 14 diperoleh pelajar sebanyak empat orang yang semuanya berasal dari kelas III1. Nilai 15 diperoleh sebanyak 7 orang, dari kelas III1 sebanyak satu orang, dari kelas II3 sebanyak dua orang dan ada empat orang dari kelas II4. Dua orang yang memperoleh nilai 13 masing-masing dari kelas II3 dan kelas II4, dan nilai 11 diperoleh satu orang dari kelas II3.

Ada enam orang yang memperoleh nilai 10, yang berasal dari kelas III1 sebanyak dua orang, kelas II2 dan II3 masing-masing satu orang dan kelas II4 sebanyak dua orang. Kemudian nilai 9 diperoleh pelajar sebanyak empat orang yang kesemuanya berasal dari kelas II3. Sedangkan nilai 8 diperoleh pelajar juga sebanyak empat orang, yang berasal dari kelas II2 sebanyak dua orang, dan dari kelas II3 dan II4 masing-masing satu orang. Kemudian ada enam orang yang memperoleh nilai 7, tiga orang berasal dari kelas III1 dan masing-masing kelas II2, II3 dan II4 ada satu orang. Nilai 6 diperoleh pelajar sebanyak satu

orang dan berasal dari kelas II3. Dan yang terakhir satu orang juga berasal dari kelas II3 memperoleh nilai 3.

Data di atas menunjukkan bahwa nilai tertinggi yang dicapai oleh siswa dari 4 kelas yang diteliti adalah 87 dan yang terendah adalah nilai 3. Ini berarti bahwa dari 40 soal yang diujikan tidak ada siswa yang memberikan jawaban benar 13 nomor soal keatas dan juga tidak ada yang memberi jawaban benar hanya 1 nomor soal kebawah.

Data di atas juga menunjukkan bahwa nilai tertinggi yang dicapai masing-masing kelas ialah kelas III1 dengan nilai 87, untuk kelas II2 dan II3 nilai yang diperoleh adalah sama yaitu 71 sedangkan kelas II4 nilai tertingginya adalah 54. Hal ini berarti bahwa nilai yang diperoleh kelas III1 lebih tinggi dari kelas II2, II3 dan II4.

Tabel 4
 Nilai rata-rata (Mean) yang
 diperoleh pelajar kelas II 1

No	Nilai (X)	Banyaknya siswa	Jumlah (F.X)
1	87	1	87
2	59	1	59
3	36	1	36
4	35	1	35
5	34	1	34
6	29	1	29
7	23	2	46
8	20	2	40
9	16	4	64
10	15	1	15
11	10	2	20
12	7	3	21
Jumlah :		20 (N)	486

$$\text{Rumus : Nilai rata-rata (Mean)} \\ = \frac{F \cdot X}{N}$$

dimana : F adalah banyaknya pelajar yang memperoleh nilai
 X adalah nilai yang diperoleh
 N adalah jumlah seluruh pelajar yang menjadi sampel

Maka Mean yang diperoleh kelas II 1 yaitu

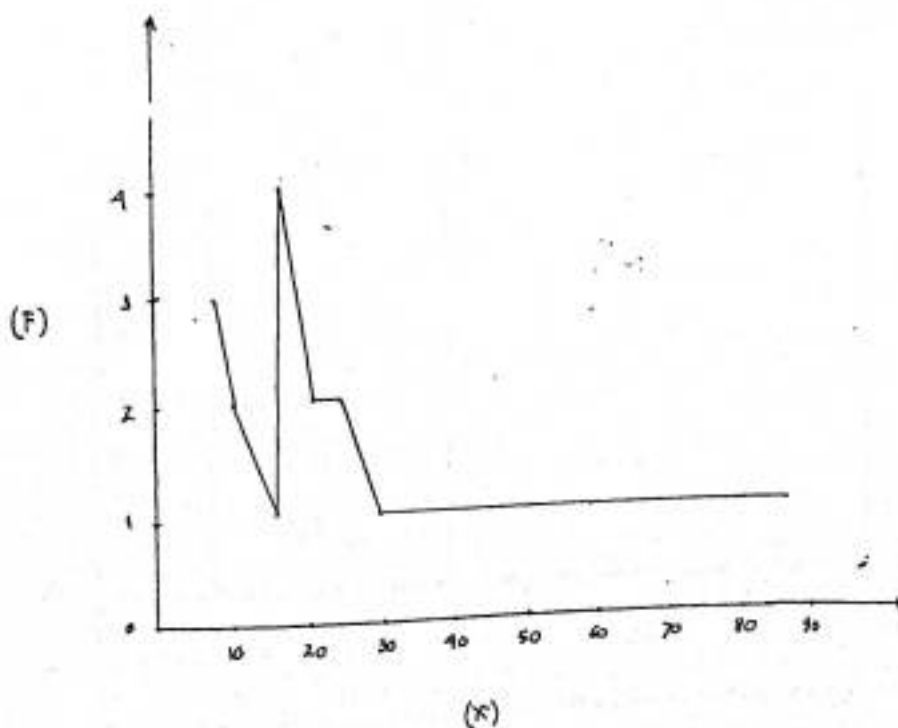
486

$$= \frac{\text{-----}}{20} = 24,3$$

Sedangkan Median yang diperoleh kelas II 1

yaitu 26

Dibawah ini merupakan Poligon frequency yang menggambarkan distribusi nilai yang diperoleh kelas II 1.



Tabel 5
 Nilai rata-rata (Mean) yang diperoleh
 pelajar kelas II 2

No	Nilai (X)	Banyaknya siswa (F)	Jumlah (f.x)
1	71	1	71
2	61	1	61
3	46	1	46
4	40	1	40
5	35	1	35
6	34	1	34
7	30	1	30
8	27	1	27
9	26	2	52
10	21	2	42
11	20	3	60
12	17	1	17
13	10	1	10
14	8	2	16
15	7	1	7
j u m l a h		20	548



R u m u s : Nilai rata-rata (Mean)

$$= \frac{F \cdot X}{N}$$

dimana : F adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai
 X adalah nilai yang diperoleh
 N adalah jumlah pelajar yang menjadi sampel

Mean yang diperoleh kelas II 2 adalah

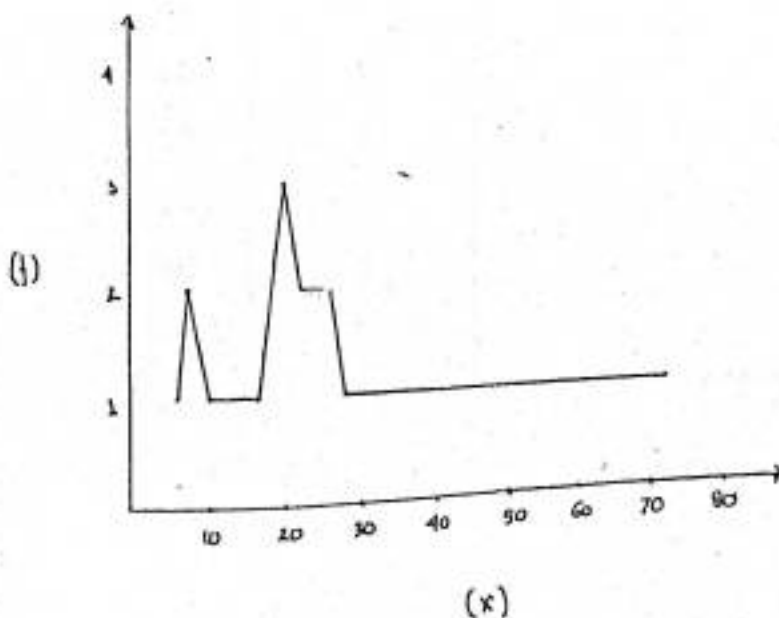
$$M = \frac{548}{20}$$

$$= 27,4$$

$$M = 27,4$$

Sedangkan Median yang diperoleh adalah 27

Dibawah ini merupakan poligon frequency yang menggambarkan distribusi nilai yang diperoleh kelas II 2 :



Tabel 6
 Nilai rata-rata (Mean) yang diperoleh
 pelajar kelas II 3

No	Nilai (X)	Banyaknya siswa (F)	Jumlah (F.X)
1	71	1	71
2	35	1	35
3	30	1	30
4	28	1	28
5	25	1	25
6	20	1	20
7	17	1	17
8	15	2	30
9	13	1	13
10	11	1	11
11	10	1	10
12	9	4	36
13	8	1	8
14	7	1	7
15	6	1	6
16	3	1	3
Jumlah :		20	350

R u m u s : Nilai rata-rata (Mean)

$$= \frac{F \cdot X}{N}$$

N

dimana : F adalah banyaknya pelajar yang memperoleh nilai
X adalah nilai yang diperoleh
N adalah jumlah pelajar yang menjadi sampel

Mean yang diperoleh kelas II 3 adalah

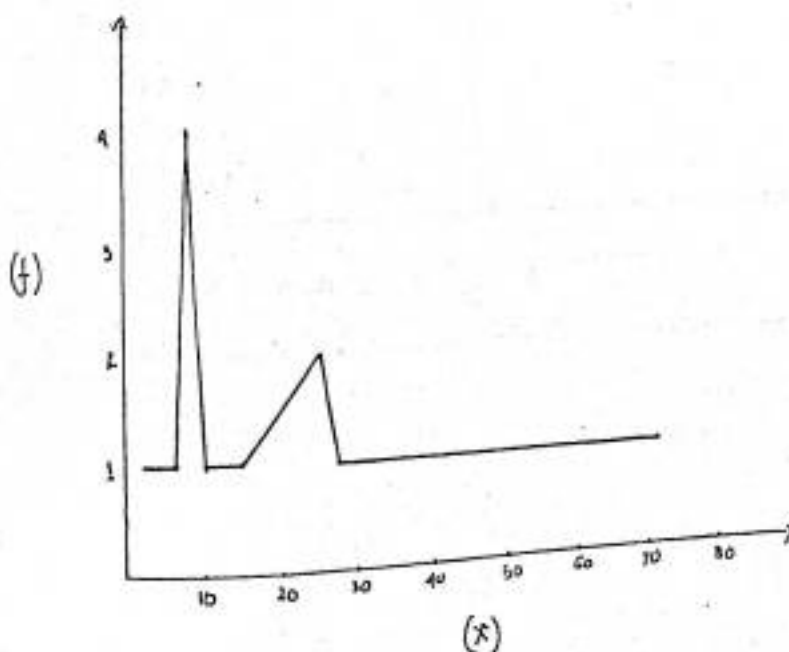
$$= \frac{350}{20}$$

20

$$= 17,5$$

Sedangkan median yang diperoleh yaitu 14

Dibawah ini merupakan poligon frekuensi yang menggambarkan distribusi nilai yang diperoleh kelas II 3 :



Tabel 7
 Nilai rata-rata (Mean) yang diperoleh
 pelajar kelas II 4

No	Nilai (X)	Banyaknya siswa (F)	Jumlah (F.X)
1	54	1	54
2	53	1	53
3	34	1	34
4	30	1	30
5	22	1	22
6	21	2	42
7	20	3	60
8	17	1	17
9	15	4	60
10	13	1	13
11	10	2	20
12	8	1	8
13	7	1	7
Jumlah :		20	420

R u m u s : Nilai rata-rata (Mean)

$$\frac{\sum F \cdot X}{N}$$

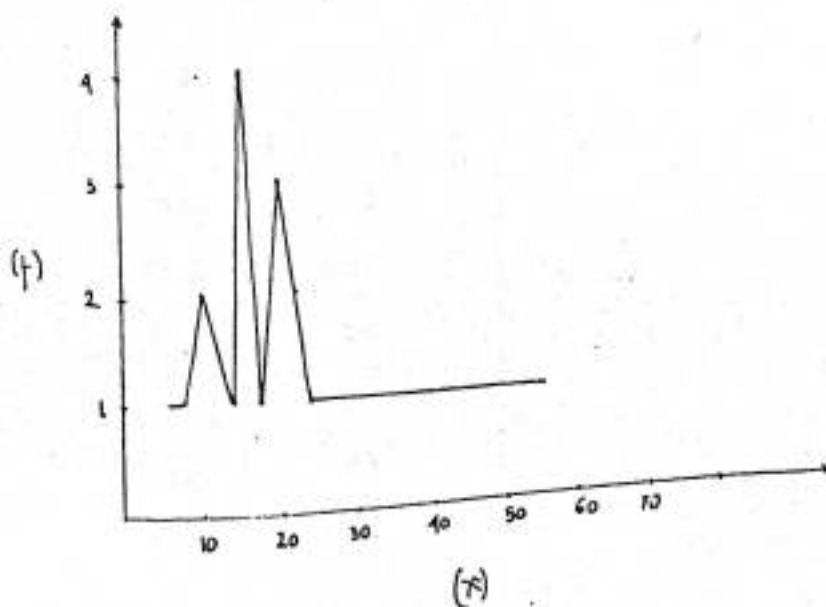
dimana : F adalah banyaknya pelajar yang memperoleh nilai
 X adalah nilai yang diperoleh
 N adalah jumlah pelajar yang menjadi sampel

Mean yang diperoleh kelas II 4 adalah

$$\frac{420}{20} = 21$$

Sedangkan median yang diperoleh adalah 20.

Dibawah ini merupakan poligon frekuensi yang menggambarkan distribusi nilai yang diperoleh kelas II 4.



Tabel 8
 Nilai rata-rata (Mean) yang diperoleh seluruh
 kelas (Kelas II 1, II 2, II 3, II 4)

No	Nilai (X)	Banyaknya siswa (F)	Jumlah (F.X)
1	87	1	87
2	71	2	142
3	61	1	61
4	59	1	59
5	54	1	54
6	53	1	53
7	46	1	46
8	40	1	40
9	36	1	36
10	35	3	105
11	34	3	102
12	30	3	90
13	29	1	29
14	28	1	28
15	27	1	27
16	26	2	52
17	25	1	25
18	23	2	46

19	22			101
20	21	1		22
21	20	4		84
22	17	9		180
23	16	3		51
24	15	4		64
25	13	7		105
26	11	2		26
27	10	1		11
28	9	6		60
29	8	4		36
30	7	4		32
31	6	6		42
32	3	1		6
		1		3
Jumlah :		80		1804



Rumus : Nilai rata-rata (Mean)

$$= \frac{\sum F \cdot X}{N}$$

dimana : F adalah banyaknya pelajar yang mendapat nilai
 X adalah nilai yang diperoleh

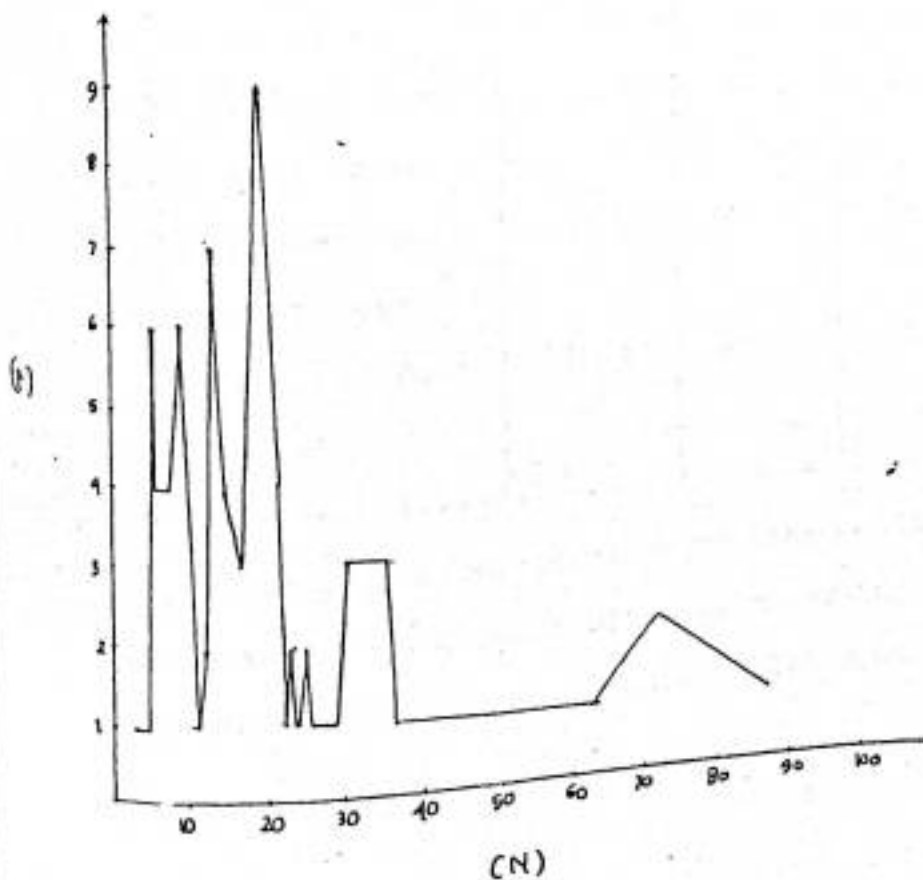
N adalah jumlah pelajar yang menjadi sampel

Mean yang diperoleh seluruh kelas II (II 1, II 2, II 3, II 4) adalah :

$$\begin{aligned} & 1804 \\ & = \text{-----} \\ & 80 \\ & = 22,55 \end{aligned}$$

Sedangkan mediannya ialah 25,5.

Dibawah ini merupakan Poligon frekuensi yang menggambarkan distribusi nilai yang diperoleh seluruh kelas II mulai dari kelas II 1, II 2, II 3 dan kelas II 4.



Dari data di atas Mean yang paling tinggi dicapai oleh kelas II 2 yaitu 27,4, kemudian disusul oleh kelas II 1 dengan Mean 24,3, kemudian kelas II 4 dengan Mean 21 dan yang terakhir adalah kelas II 3 dengan Mean yang diperoleh adalah 17,5.

4.4 Hasil penelitian tingkat penguasaan Tenses

Tabel 9

Hasil penelitian tingkat penguasaan Tenses.

No	Jenis tense	s a m p e l			
		kls II1	kls II2	kls II3	kls II4
1	Simple Present tense	15 %	35 %	10 %	10 %
2	Present Perfect tense	10 %	40 %	20 %	10 %
3	Simple Past tense	15 %	65 %	10 %	15 %

Data pada tabel tersebut di atas menunjukkan bahwa Persentase yang dicapai oleh masing-masing kelas dalam Penguasaan Simple Present tense adalah sebagai berikut :

kelas II 1 mencapai 15 %, kelas II 2 sebanyak 35 % yang merupakan persentase yang paling tinggi, kemudian kelas II 3 dan kelas II 4 dengan presentase yang sama yaitu mencapai 10 %.

Sedangkan dalam penguasaan Present Perfect tense, presentase yang dicapai oleh kelas II 1 adalah 10 %, kelas II 2 mencapai 40 % yang juga merupakan persentase yang paling tinggi kemudian kelas II 3 mencapai 20 % dan kelas II 4 mencapai 10 %.

Dalam Simple Past tense, presentase yang paling tinggi dicapai oleh kelas II 2 yaitu sebanyak 65 %, kemudian kelas II 1 dan kelas II 4 dengan presentase yang sama yaitu 15 %, sedangkan kelas II 3 cuma mencapai 10 %.

Bila dilihat dari presentase data di atas maka jelaslah bahwa diantara seluruh kelas II, kelas II 2 yang paling unggul dalam penguasaan ketiga tenses di atas.

4.5 Presentasi kesalahan dalam penggunaan Tense

Tabel 10
Presentasi pelajar yang melakukan kesalahan
dalam menggunakan tenses
(N = 80)

No	Jenis tense	s a m p e l			
		kls III	kls II2	kls II3	kls II4
1	Simple Present tense	(17) 85 %	(13) 65 %	(18) 90 %	(18) 90 %
2	Present Perfect tense	(18) 90 %	(12) 60 %	(16) 80 %	(18) 90 %
3	Simple Past tense	(17) 85 %	(7) 35 %	(18) 90 %	(17) 85 %

Setelah menyajikan data tentang presentasi pelajar yang melakukan kesalahan dalam menggunakan tenses, maka penulis menjelaskan dan menganalisis kesalahan dalam penggunaan ketiga tenses tersebut satu persatu.

3.3.1. Simple Present Tense

Meskipun pelajar berpendapat bahwa tense inilah

yang paling mudah dikerjakan, namun kenyataannya masih banyak pelajar yang melakukan kesalahan. Seperti yang terlihat pada tabel di atas, presentase kesalahan pelajar dalam menggunakan tense ini sangatlah tinggi, hingga ada kelas yang sampai mencapai 90 % .

Kesalahan yang dibuat pelajar dalam penggunaan Simple Present tense yang didasarkan pada soal test adalah sebagai berikut :

- (2) The earth revolved around the sun
- (7) The baby sleep every night
- (8) She does at home every day
- (19) My uncle Hanim reading a newspaper at home
- (6) She is ask questions to her father

sedangkan jawaban yang benar adalah :

- (2) The earth revolves around the sun
- (7) The baby sleeps every night
- (8) She is at home every day
- (19) My uncle Hanim reads a newspaper at home
- (6) She ask questions to her father

Pembahasan

- (2) Kesalahan yang dibuat oleh pelajar dalam soal ini menunjukkan bahwa pelajar belum mengerti tentang verb yang digunakan dalam Simple Present tense (menggunakan verb untuk bentuk past).

- (7) Begitupun pada soal ini, kesalahannya menunjukkan bahwa pelajar belum memahami tentang verb yang digunakan. Dengan kata lain menggunakan verb pertama tanpa penambahan do/does. Kesalahan inilah yang mendominasi dalam penggunaan Simple Present tense. Seperti yang dikatakan Allen (1959 : 72) :

" The only inflection in the Simple Present tense is the "-s" of the third person singular, but students of English seem to have great difficulty in remembering it".

- (8) Pada soal ini, pelajar juga belum bisa membedakan pemakaian to be (is dan do/does). Mereka berpendapat bahwa dalam Simple Present tense, to be yang digunakan bisa kedua-duanya tanpa memperhatikan verbnya atau kata sesudah to-be. (Apakah itu kata sifat atau lainnya.)
- (19) Pada soal ini, pelajar belum mampu membedakan Simple Present dan Simple present Continuous tense . Hal ini disebabkan oleh ketidaktahuan pelajar tentang pola aturan dari Simple Present dan Simple continuous tense. Itulah sebabnya pelajar memilih jawaban "writing".
- (6) Soal ini adalah soal essay dimana pelajar me-

ngubah soal yang ada kedalam tense yang telah ditentukan. Dan hasilnya, sama dengan soal no. 8 diatas bahwa pelajar belum bisa membedakan pemakaian to-be "is dan do/does", sehingga pelajar menggunakan to-be "is + verb I padahal seharusnya "Do + verb 1 atau Does + verb 1 (verb 1 + s/es).

3.3.2 Present Perfect Tense

Dalam tense ini hanya sedikit pelajar yang mengerti dan mampu membuat kalimat dengan benar, seperti pada kelas II 1 dan kelas II 4, pelajar yang menguasai tense ini hanya 10 % saja.

Kesalahan yang dibuat pelajar dalam penggunaan Present Perfet tense yang didasarkan pada test adalah sebagai berikut :

- (3) She has speak Bugineese language since 1996
- (4) Jim has ate lunch
- (9) Ups ! I have just cutting my self
- (8) The bird had been sing in the cage

Sedangkan jawaban yang benar ialah :

- (3) She has spoken Bugineese language since 1996
- (4) Jim has eaten lunch
- (9) Ups ! I have just cut my self
- (8) The bird has sung in the cage

Pembahasan

Seperti yang dikatakan Winshon George (1987 : 206)

bahwa :

"The Present Perfect tense is a construction of auxiliary have/has + Past participle form of the main verb. It is used to indicate time or over a period of time in the past but still has relevance in the present".

belum begitu dipahami oleh pelajar, yaitu mengenai pola aturan dari Present Perfect tense.

- (3) Seperti pada soal ini, masih banyak pelajar yang menggunakan verb 1 sedangkan seharusnya menggunakan Past Participle. Mereka kadang tidak mengetahui bagaimana bentuk Past Participle dari kata misalnya "speak" adalah spoken.
- (4) Kesalahan pelajar pada soal ini menunjukkan bahwa pelajar tidak mengetahui aturan dari Present Perfect tense, sehingga menggunakan bentuk past padahal seharusnya bentuk past participle.
- (9) Pada soal ini, pelajar tidak bisa membedakan Present Perfect dan Present Perfect continuous tense, sehingga verb yang digunakan mengalami penambahan -Ing. Hal ini juga disebabkan oleh ketidak tahuan pelajar tentang pola aturan dari Present Perfect tense.

- (10) Sedangkan pada soal nomor ini, pelajar mengubah soal yang telah ada kedalam tense Present Perfect namun masih banyak yang menggunakan Pola Present Perfect continuous tense yakni dengan menambahkan bentuk -Ing. Hal ini disebabkan oleh ketidaktahuan pelajar tentang perbedaan pola dasar Present Perfect dan Present perfect continuous tense.

3.3.3. Simple Past Tense

Kesalahan yang dibuat pelajar dalam penggunaan Simple Past Tense adalah sebagai berikut :

- (11) Did you went yesterday ?
- (12) I sleeping eight hours last night
- (23) Are you here yesterday ?
- (7) The man stop the car

sedangkan jawaban yang benar adalah :

- (11) Did you go yesterday ?
- (12) I slept eight hours last night
- (23) Were you here yesterday ?
- (7) The man stopped the car.



Pembahasan

- (11) Pada soal ini banyak pelajar yang melakukan kesalahan dengan menggunakan to be "did" ditambah dengan kata kerja Past. Padahal jika

menggunakan "did" maka kata kerja yang ada harus kembali ke bentuk pertama, misalnya "went" kembali ke bentuk "go". Hal ini terjadi karena kekeliruan pelajar yang mengira bahwa bila menggunakan to be "did" maka kata kerja yang ada tidak berubah bentuknya padahal seharusnya kembali ke bentuk semula. Atau dengan kata lain pelajar belum mengerti betul tentang bagaimana pola Simple Past tense.

- (12) Pada soal ini, terjadinya kesalahan karena pelajar belum bisa membedakan antara Simple Past dan Past continuous tense, sehingga verb yang digunakan mengalami penambahan bentuk -Ing. Hal ini juga terjadi karena pelajar tidak mengetahui bagaimana perbedaan antara pola Simple Past dan Past Continuous tense.
- (23) Pada soal ini, terjadinya kesalahan karena pelajar hanya melihat bahwa subyek yang digunakan adalah "you" dan biasanya to-be dari you adalah are, maka mereka menggunakan "Are", padahal keterangannya menunjukkan bentuk lampau (Past), maka seharusnya to-be yang dipakai adalah "were". Hal ini juga bisa terjadi karena pelajar tidak mengetahui bagai mana pola

Simple Past.

- (7) Pada soal nomor ini, pelajar mengubah soal yang ada kedalam Simple Past. Namun kenyataannya jawaban yang ditulis tidak berubah atau verb yang digunakan tidak berubah, tetap dalam bentuk pertama, padahal seharusnya verb mengalami perubahan kedalam bentuk Past dan mengalami penambahan "d/ed".

BAB V
P E N U T U P

5.1. Kesimpulan

Setelah menganalisis data dari hasil tes, penulis mengemukakan kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai rata-rata (mean) yang diperoleh SMAN 13 Ujung Pandang adalah 22,5. Hal ini berarti bahwa penguasaan terhadap tenses Bahasa Inggris adalah sangat rendah.
2. Diantara ketiga tenses (Simple Present, present Perfect dan simple Past tense) yang paling banyak dikuasai oleh pelajar SMAN 13 Ujung Pandang adalah Simple Past tense. Atau dengan kata lain, Simple Past tense agak lebih mudah dikerjakan dibanding Simple Present dan Present Perfect tense.
3. Sebagian besar pelajar belum mengerti tentang kata kerja yang digunakan dalam setiap tense Bahasa Inggris, terutama untuk kata kerja bentuk present (verb I + s/es), kata kerja bentuk past (verb I + d/ed) dan kata kerja present Perfect (verb Past Participle), baik itu kata kerja beraturan (regular verb) atau kata kerja tak beraturan (irregular verb).
4. Sebagian besar pelajar juga belum mengerti tentang penggunaan Auxiliary verb dan To-be.

5.2. S a r a n

Berdasarkan atas kesimpulan diatas, penulis mengemukakan saran yang mungkin berguna untuk mengatasi masalah-masalah yang ditemukan.

1. Untuk dapat berbahasa Inggris dengan baik dan benar, pelajar harus lebih giat belajar terutama mempelajari tenses bahasa Inggris.
2. Dalam proses pengajaran, struktur bahasa Inggris dalam hal ini tense harus dijelaskan lebih mendetail dan latihan tentang tenses tersebut lebih diperbanyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Allen Stannard. 1959. Living English Structure. Longman Group.
- Arsyad Azhar dkk. 1992. Improve your English Structure. Jakarta; PT. Al-Qushwa
- Ba'dulu, Abdul Muis. 1978. Basic Patterns of English Sentences
- Corder, S. Pit. 1971. Idiosyncratic dialects and Error analysis. IRAL. Reprinted in Richards.
- . 1974. Error Analysis, J.P.B. Allen and S.P. Corder
- Cristal, David. 1980. Investigating English Style. United States of America = Longman Inc.
- Danial. 1988. The difficulties in using Present and Past Participle among students of English. Ujung Pandang. Skripsi Sarjana Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin.
- Faried Ali, 1996. Metodologi. Ujung Pandang. Percetakan Bifaria.
- Hornby. A. S. 1953. A Guide to Pattern and Usage in English. Oxford University press.
- Ruru, JH. 1984. Analisa Kesalahan dalam wacana. Ujung Pandang. Bulan bahasa Universitas Hasanuddin.
- Schranpter, Betty. Fundamentals of English. Prentice Hall Regents.
- Surjadi Erhans, dkk. 1987. English Grammar. Jakarta; Penerbit Indah.
- Tarigan. HG dan Djago Tarigan. 1988. Pengajaran Analisis kesalahan Berbahasa. Bandung. Angkasa.
- Wardiman Artono. 1986. Penuntun Pelajaran Berbahasa Inggris, berdasarkan kurikulum 1984: untuk SMA kelas II. Ganeca Exact Bandung.

- Werner.Pk, Mitchel Mary etc. 1990. Interaction II, a communicative Grammar, Mc.Graw-Hill International.
- Wiliting. 1981. The Use of Tense In English. Pekalongan, Harapan.
- Wishon.T.George.1987. Lets Write English. USA. Litton Educational Publishing International.
- Yaumi Muhammad, 1993. Mastering Modern English Structure. Kendari; YPA-PKK Handayani.

Pilihlah salah satu jawaban yang benar.



1. Ann a shower every day.
a. take
b. takes
c. taken
d. taking
2. The earth around the sun.
a. revolved
b. revolves
c. revolve
d. revolving
3. She **has** Buqinese language since 1996
a. spoke
b. speak
c. spoken
d. speaks
4. Jim has lunch.
a. eat
b. ate
c. eating
d. eaten
5. He abroad last week.
a. goes
b. went
c. go
d. going
6. He a lot of letters yesterday.
a. write
b. wrote
c. writing
d. writes
7. The baby every night.
a. sleeping
b. slept
c. sleeps
d. sleep
8. She at home every day.
a. is
b. was
c. has
d. does
9. Ucs ! I have just my self.
a. cut
b. cutting
c. to cut
d. cuts
10. I have not my sister a letter in a long time.
a. written
b. write
c. writing
d. writes
11. you yesterday ?
a. do, go
b. did, go
c. did, went
d. do, went
12. I eight hours last night.
a. sleep
b. slept
c. sleeping
d. to sleep
13. If she the exam, she will be able to return home.
a. passed
b. pass
c. passes
d. passing

1. She an excellent secretary.
 a. did c. is
 b. was d. can
2. I to that theatre five or six times.
 a. has been c. had been
 b. have been d. was been
3. We have known each other several years.
 a. for c. all
 b. since d. among
4. Mary walked down Town
 a. now c. yesterday
 b. tomorrow d. next time
5. Dr. Ismail at Hasanuddin University ten years ago.
 a. teach c. taught
 b. teaching d. teaches
6. My uncle Hanim a newspaper at home.
 a. read c. reading
 b. reads d. readed
7. The bird in the cage.
 a. sing c. sings
 b. song d. singing
8. I have not well all day.
 a. feel c. felt
 b. fell d. feeling
9. Have you worn that dress before ?
 a. recently c. ever
 b. so far d. to
10. you here yesterday ?
 a. was c. were
 b. are d. will
11. He in Paris two years ago, but now he is living
 in Medan.
 a. lives c. living
 b. live d. lived
12. I you for a long time.
 a. am not seeing c. haven't seen
 b. didn't see d. isn't see

Ubahlah kalimat-kalimat dibawah ini sesuai dengan tenses yang telah ditentukan dalam kurung dan berikanlah keterangan waktu bila diperlukan.

1. We eats some bananas in the canteen. (Present Perfect tense)
Answer :

2. She sleeps in the bed. (Simple Past tense)
Answer :

3. The teacher has corrected our composition. (Simple Present tense)
Answer :

4. Joseph breaks the window. (Present Perfect tense)
Answer :

5. She has spoken English. (Simple Past tense)
Answer :

6. She asked questions to her father. (Simple Present tense)
Answer :

7. The man stops the car. (Simple Past tense)
Answer :

8. The bird sings in the cage. (Present Perfect tense)
Answer :

9. My father didn't go to the meeting. (Simple Present tense)
Answer :

10. He stands in front of the house. (Present Perfect tense)

Answer :

11. The baby cries loudly. (Simple Past tense)

Answer :

12. My mother breaks the glasses. (Present Perfect tense)

Answer :

13. They painted the house. (Simple Present tense)

Answer :

14. She writes the letter to her friend. (Simple Past tense)

Answer :

15. He played football in the yard. (Simple Present tense)

Answer :